



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

REALISASI METODE *CONCEPT MAAPING* (PETA KONSEP) PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH JAMIATUL ISLAMIYAH SUNGAI NIBUNG 16 DESA SUNGAI INTAN KECAMATAN TEMBILAHAN HULU

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



STAI AULIAURRASYIDIN
Oleh
TEMBILAHAN

HALIMAH TUSA' DIAH
NIRM. 1209.17.08147

No.HP: 0822 6822 9214

**YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
(STAI) AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN - RIAU
1443 H/2022 M**



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

معهد أوليا - الراشد من العالم الإسلامي

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email : akademik@stai-tbh.ac.id

TERAKREDITASI



BAA-PT

PENGESAHAN

No. 065/STAI-AUR/Skripsi/III/2022

Skripsi berjudul "REALISASI METODE *CONCEPT MAAPING* (PETA KONSEP) PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH JAMIATUL ISLAMIYAH SUNGAI NIBUNG 16 DESA SUNGAI INTAN KECAMATAN TEMBILAHAN HULU", yang telah ditulis oleh sdr. HALIMAH TUSA'DIAH., NIRM 1209.17.08147 telah dimunaqasahkan pada tanggal 10 Januari 2022, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium **Sangat Memuaskan**, IPK: 3,38.

TIM MUNAQASAH

Ketua

M. Ridhwan, S.Pd., M.Ed.

Sekretaris

Nova Adi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.

Penguji I

Drs. H. M. Ilyas, M.A.

Penguji II

Dr. Syamsiah Nur, S.Ag., M.H.I.

Tembilahan, 19 Maret 2022

Mengetahui
Ketua Tim Munaqasah Auliaurrasyidin Tembilahan



S.Pd., M.Pd. I

NIDN. 4105068302

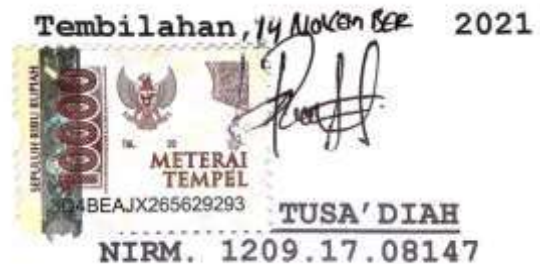
LEMBAR PERNYATAAN

Bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HALIMAH TUSA'DIAH
NIRM : 1209.17.08147
Pekerjaan : MAHASISWA
Agama : Islam

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **"REALISASI METODE CONCEPT MAAPING (PETA KONSEP) PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH JAMIATUL ISLAMIYAH SUNGAI NIBUNG 16 DESA SUNGAI INTAN KECAMATAN TEMBILAHAN HULU"** merupakan hasil karya saya yang digunakan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan.
3. Skripsi saya secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
4. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia untuk menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurasyidin Tembilahan berupa pencabutan gelar, dan saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



M. Ridhwan, S.Pd., M.Ed.

DOSEN PROGRAM STUDI PAI

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
Halimah Tusa'diah

Kepada Yth.
Ketua STAI Auliaurrasyidin
di-
Tembilahan

Assalamualaikum Wr, Wb.

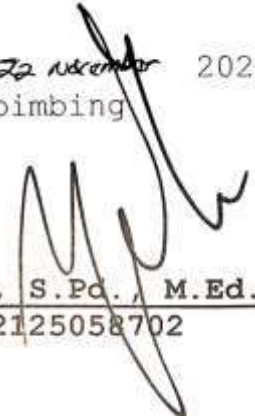
Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : **HALIMAH TUSA'DIAH**
Nimko : **1209.17.08147**
Program : **S1 (Strata Satu)**
Jurusan : **Tarbiyah**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **REALISASI METODE *CONCEPT MAAPING* (PETA KONSEP) PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH JAMIATUL ISLAMIYAH SUNGAI NIBUNG 16 DESA SUNGAI INTAN KECAMATAN TEMBILAHAN HULU**

Dengan ini saya menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasah Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Wassalamualaikum Wr, Wb.

Tembilahan, *22 November* 2021
Pembimbing


M. RIDHWAN, S.Pd., M.Ed.
NIDN: 2125058702

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

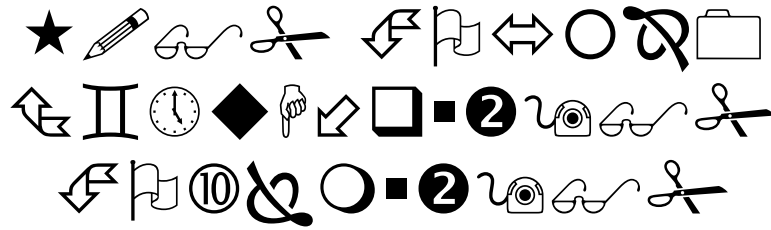


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurraasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurraasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurraasyidin Tembilahan

PERSEMBAHAN



Penulis persembahkan tulisan ini

Kepada orang-orang tercinta

Ayah bunda penulis, dan

Saudara-saudara penulis seperjuangan

Yang telah menyertai setiap langkah penulis

dan memberi warna dalam hidup penulis

Bersama tulisan ini

Teriring harapan

Akan sebuah gemilang sukses

Masa depan.

Amin.



ABSTRAK

HALIMAH TUSA'DIAH (2021) : REALISASI METODE CONCEPT MAAPING (PETA KONSEP) PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH JAMIATUL ISLAMIYAH SUNGAI NIBUNG 16 DESA SUNGAI INTAN KECAMATAN TEMBILAHAN HULU

Peta konsep (*concept mapping*) adalah alat untuk mewakili adanya keterkaitan secara bermakna antar konsep sehingga membentuk proposisi. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana realisasi metode *concept mapping* (peta konsep) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilihan Hulu, dan apa pertimbangan guru Sejarah Kebudayaan Islam?

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui realisasi metode *concept mapping* (peta konsep) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilihan Hulu, dan pertimbangan guru Sejarah Kebudayaan Islam.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan populasi 1 orang guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilihan Hulu. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang didapat dianalisa dengan menerapkan rumus persentase dan analisa Milles and Huberman.

Berdasarkan data hasil observasi dapat dianalisa bahwa realisasi metode *concept mapping* (peta konsep) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilihan Hulu, mencapai angka 72,22% dan dikategorikan baik, karena terletak pada interval 61%-80%. Hal tersebut terjadi karena: Guru telah menetapkan bagian dari kurikulum yang akan dibuat peta konsepnya. Guru telah menetapkan konsep-konsep kunci dari segmen pengetahuan tersebut. Guru telah memberi kesempatan membuat peta konsep secara individual. Guru telah melakukan tinjauan (*review*) terhadap peta konsep yang dibuat siswa secara mandiri dalam kelompok kolaboratif. Guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran peta konsep. Berdasarkan data hasil wawancara dapat dianalisa bahwa pertimbangan pemilihan menggunakan metode *concept mapping* (peta konsep) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilihan Hulu, adalah sebagai berikut: Tujuan pembelajaran mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Kompleksitas pencapaian tujuan ditentukan oleh tingkat kesulitan materi. Kegiatan pembelajaran didukung dengan buku-buku sumber yang relevan.

Kata Kunci: Realisasi, Metode, Concept, Maaping,



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita persembahkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa. Karena atas limpahan Karunia, hidayah dan petunjuk-Nya jualah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak meminta perhatian, bantuan dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Oleh sebab itu izinkanlah peneliti pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak H. Kursanie, S.Pd.I., sebagai Ketua Yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I., sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Bapak M. Ridhwan, S.Pd., M.Ed. selaku wakil ketua bidang akademik dan pengembangan lembaga.
4. Bapak H. Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn., M.Pd.I. Selaku wakil ketua bidang administrasi umum dan perencanaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

5. Bapak Dr.Ir.H. Syahrudin, MM., Selaku wakil bidang kemahasiswaan dan karya.
6. Ibu Dr. Syamsiah Nur, S.Ag.,M.H.I., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
7. Bapak M. Ridhwan, S.Pd.,M.Ed., sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak M. Efendi S.Pd., selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilahan Hulu, beserta majelis guru yang dengan tangan terbuka menerima kehadiran peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan kuliah dan ilmunya kepada peneliti.
10. Kedua orangtua peneliti yang telah membesarkan dan memberikan kebahagiaan bagi ananda.
11. Kepada seluruh ikhwan dan akhwat yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu namanya, yang telah banyak memberikan dukungan.

Demikianlah, semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Tembilahan, 14 November 2021

HALIMAH TUSA'DIAH
NIRM. 1209.17.08147



DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan

Halaman Judul	i
Lembar Pernyataan	ii
Pengesahan Pembimbing	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar isi	ix
Daftar Tabel	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Penegasan Istilah	4
D. Permasalahan	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Metode <i>Concept Mapping</i> (Peta Konsep)	10
B. Ciri-Ciri Metode <i>Concept Mapping</i> (Peta Konsep)	15
C. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode <i>Concept Mapping</i> (Peta Konsep)	16
D. Kelebihan Pembelajaran Metode <i>Concept Mapping</i> (Peta Konsep)	21
E. Pertimbangan Pemilihan Menggunakan Metode <i>Concept Mapping</i> (Peta Konsep)	24
F. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	26
G. Konsep Operasional	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan waktu penelitian	36
C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisa Data	40



**BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN
DATA HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan Data Hasil Penelitian	68
D. Analisa Data Hasil Penelitian	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79

Daftar Pustaka

LAMPIRAN

1. Instrument Penelitian
2. Data Hasil Penelitian
3. Surat Izin Penelitian
4. Surat Selesai Penelitian
5. SK Penetapan Judul Skripsi/ Pembimbing
6. Dokumentasi
7. Riwayat Hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



DAFTAR TABEL

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber			
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah			
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilihan			
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilihan			
Tabel II.1	Langkah-Langkah Pembelajaran Peta Konsep		17
Tabel IV.1	Keadaan Guru di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilihan Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022		47
Tabel IV.2	Keadaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilihan Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022		48
Tabel IV.3	Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilihan Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022		51
Tabel IV.4	Hasil Observasi I Realisasi Metode <i>Concept Mapping</i> (Peta Konsep) Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Bapak Muhammad Yani, S.Ag.,M.Pd.I .		52
Tabel IV.5	Hasil Observasi II Realisasi Metode <i>Concept Mapping</i> (Peta Konsep) Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Bapak Muhammad Yani, S.Ag.,M.Pd.I .		54
Tabel IV.6	Hasil Observasi III Realisasi Metode <i>Concept Mapping</i> (Peta Konsep) Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Bapak Muhammad Yani, S.Ag.,M.Pd.I .		56
Tabel IV.7	Hasil Observasi IV Realisasi Metode <i>Concept Mapping</i> (Peta Konsep) Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Bapak Muhammad Yani, S.Ag.,M.Pd.I .		58



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.8	Hasil Observasi V Realisasi Metode <i>Concept Mapping</i> (Peta Konsep) Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Bapak Muhammad Yani, S.Ag.,M.Pd.I .	60
Tabel IV.9	Hasil Observasi VI Realisasi Metode <i>Concept Mapping</i> (Peta Konsep) Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Bapak Muhammad Yani, S.Ag.,M.Pd.I .	62
Tabel IV.10	Rekapitulasi Hasil Observasi Realisasi Metode <i>Concept Mapping</i> (Peta Konsep) Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilahan Hulu	69

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru yang kompeten secara metodologi artinya guru yang memiliki wawasan mengenai macam-macam penggunaan metode dan strategi alternatif dalam mengajar, sehingga pembelajaran memiliki daya tarik dan tidak membosankan. Penggunaan metode dalam mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Karena penggunaan metode yang sesuai berpengaruh terhadap mutu proses belajar mengajar yang dilaksanakannya.

Bermawiy Munthe mengungkapkan *concept map* menggambarkan: "Satu arti dari hubungan diantara konsep. Tingkat dan kualitas pemahaman si pembuat tentang topik."¹

Menurut Trianto, peta konsep adalah "ilustrasi grafis konkrit yang mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan ke konsep-konsep lain pada kategori yang sama".² Peta

¹Bermawiy Munthe, *Desain Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2011), hlm. 16.

²Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 158.



konsep memperlihatkan bagaimana sebuah konsep saling berkaitan, yang mana jika konsep-konsep itu dihubungkan membentuk proposisi yang tujuannya untuk meningkat pemahaman bagi siswa dan si pembuat peta konsep.

Warsono dan Hariyanto mengungkapkan, dalam pendidikan sains, peta konsep telah direkomendasikan secara luas penerapannya dan digunakan dengan berbagai macam cara. Teknik ini telah membantu digunakan untuk membantu guru dan siswa dalam membangun pengetahuan terorganisasi (*organized Knowledge*) yang berlandaskan disiplin dan topik tertentu.³

Dalam konteks inilah peta konsep diperlukan pula oleh siswa untuk memudahkan memahami materi pelajaran sesuai dengan tema, sub tema, dan rincian detil setiap materi.

Fakta membuktikan saat peneliti melaksanakan observasi awal pada tanggal 10 sampai 21 Januari 2021 pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilahan Hulu,

³Warsono, Hariyanto, *pembelajaran Aktif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 124.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

ditemukan kesenjangan yang ditunjukkan dengan fakta-fakta sebagai berikut:

Guru kurang menetapkan tema atau ide pokok materi pembelajaran yang kontekstual, sehingga siswa kesulitan membangun konsep yang akan dipetakan. Guru kurang mengarahkan siswa secara komprehensif agar dapat menyusun konsep yang tepat. Cara guru mengimplementasikan metode peta konsep kurang sepenuhnya sesuai dengan langkah-langkahnya. Hal ini dapat dilihat dari belum dilakukan penempatan tema atau ide pokok materi sebagai kata kunci untuk menemukan konsep-konsep lain yang berhubungan dengan materi. Secara umum terlihat realisasi metode peta konsep belum sesuai dengan langkah-langkahnya.

Berdasarkan fakta-fakta yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Realisasi Metode *Concept Mapping* (Peta Konsep) Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilihan Hulu".



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan



B. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul realisasi metode *concept mapping* (peta konsep) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilahan Hulu, adalah sebagai berikut:

1. Metode *concept mapping* (peta konsep) merupakan salah satu metode dalam pembelajaran.
2. Penerapan metode *concept mapping* (peta konsep) dapat memudahkan siswa memahami materi pelajaran.
3. Judul ini relevan dengan bidang yang ditekuni peneliti, yaitu jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Adanya teori-teori yang mendukung yang diperlukan dalam penelitian ini.
5. Penelitian ini terjangkau oleh peneliti dari sisi waktu dan lokasi penelitian.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, penulis membuat penegasan istilah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Realisasi

Realisasi adalah “perwujudan, proses menjadikan nyata, pelaksanaan yang nyata”.⁴ Sedangkan yang dimaksud dengan realisasi dalam penelitian ini adalah pelaksanaan atau penerapan metode *concept mapping* (peta konsep) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilihan Hulu.

2. *Concept Mapping* (Peta Konsep)

Concept mapping (peta konsep) adalah “ilustrasi grafis konkrit yang mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan ke konsep-konsep lain pada kategori yang sama”.⁵

Sedangkan yang dimaksud dengan metode *concept mapping* (peta konsep) dalam penelitian ini adalah sebuah konsep saling berkaitan, yang mana jika konsep-konsep itu dihubungkan dengan kategori yang sama pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilihan Hulu.

⁴Tim Reality, *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Reality Publisher, 2008), hlm. 546.

⁵Trianto, *Op. Cit.*, hlm. 158.



D. Permasalahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Metode belajar yang diterapkan kurang bervariasi, sehingga metode ceramah lebih sering digunakan.
- b. Guru lalai dalam mengingatkan siswa untuk membaca materi pembelajaran terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai.
- c. Peta konsep yang dipaparkan guru kurang dipahami secara utuh oleh siswa.
- d. Siswa kurang dapat menuliskan kata kunci dengan tepat pada peta konsep.
- e. Siswa kurang dapat membaca peta konsep dengan baik.

2. Batasan Masalah

Untuk memperkecil lingkup permasalahan, peneliti hanya meneliti dan membahas tentang realisasi metode *concept mapping* (peta konsep) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilahan Hulu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

3. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana realisasi metode *concept mapping* (peta konsep) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilihan Hulu?
- b. Apa pertimbangan guru menggunakan metode *concept mapping* (peta konsep) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilihan Hulu?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui realisasi metode *concept mapping* (peta konsep) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilihan Hulu.
- b. Untuk pertimbangan guru menggunakan realisasi metode *concept mapping* (peta konsep) pada mata

pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilihan Hulu.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Sebagai upaya menambah wawasan dan pengetahuan guru tentang realisasi metode *concept mapping* (peta konsep) pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

b. Secara Praktis

1) Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diadakan agar dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru dalam melaksanakan suatu model pembelajaran.

3) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung dalam penggunaan metode *concept mapping* (peta konsep), dan sebagai upaya memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Metode *Concept Mapping* (Peta Konsep)

Nana Sudjana mengungkapkan bahwa pembelajaran atau proses belajar mengajar adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu, agar pelaksanaannya mencapai hasil yang diharapkan. Pengaturan ini dituang dalam bentuk perencanaan mengajar. Setiap perencanaan selalu berkaitan dengan proyeksi atau perkiraan mengenai apa yang dilakukan. Demikian halnya dalam perencanaan mengajar, memperkirakan (memproyeksikan) mengenai tindakan apa yang dilakukan pada waktu melaksanakan pengajaran. Mengingat pelaksanaan pembelajaran adalah mengkoordinasi unsur-unsur (komponen) pengajaran, maka isi perencanaan pun pada hakikatnya mengatur dan menetapkan unsur-unsur tersebut.¹ Salah satu Unsur yang dimaksud adalah metode mengajar.

Menurut Ahmad Susanto, metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam mengorganisasikan kelas pada umumnya atau dalam menyampaikan bahan

¹Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), hlm. 136.



pelajaran pada khususnya. Metode diperlukan dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran, di mana dengan metode tersebut dapat memudahkan siswa menerima dan memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru.²

Nana Sudjana mengungkapkan bahwa metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk mencipakan proses mengajar dan mengajar.³ Metode mengajar beraneka ragam jenisnya, dan setiap metode mengajar memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing. Salah satunya adalah metode peta konsep (*concept mapping*).

Menurut Ratna Wilis Dahar, peta konsep (*concept mapping*) adalah alat untuk mewakili adanya keterkaitan secara bermakna antar konsep sehingga membentuk proposisi. Proposisi ialah dua atau lebih konsep yang dihubungkan dengan garis yang diberi label (kata penghubung) sehingga memiliki suatu arti.⁴

²Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 43-44.

³Nana Sudjana, *Op. Cit.*, hlm. 76.

⁴Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar*, (Jakarta: Depdikbud, 2003), hlm. 42.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Metode Peta Konsep atau disebut juga *Mind Mapping* atau *Concept Mapping*. Metode ini dipopulerkan oleh Tony Buzan, seorang ahli dan penulis produktif di bidang psikologi, kretivitas dan pengembangan diri pada tahun 1970-an, tetapi aslinya metode ini diciptakan oleh Gelb. Buzan menjelaskan bahwa peta konsep atau *mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah yang akan "memetakan" pikiran.⁵

Peta konsep pada dasarnya menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya yang membentuk kesan pada otak.⁶

Femi Olivia menjabarkan bahwa metode peta konsep merupakan tehnik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk suatu kesan yang lebih dalam. Dengan kata lain ini merupakan tehnik grafis yang mendorong pemikiran kedua sisi otak, secara visual memperagakan berbagai macam hubungan antara gagasan, dan meningkatkan kemampuan untuk memandang masalah dari berbagai sisi.⁷

⁵Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Yogyakarta: Nusa Media, 2006), hlm. 15.

⁶*Ibid.*,

⁷Femi Olivia, *Visual Mapping*, (Jakarta: Elex Media Komputendo, 2010), hlm. 13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Menurut Novak dan Canas yang di kutip oleh Warsono dan Hariyanto, peta konsep adalah seperangkat grafis yang dimaksudkan untuk mengorganisasikan dan menjelaskan pengetahuan. Esensi perangkat grafis ini adalah menggambarkan suatu konsep yang biasanya diwujudkan dalam bentuk lingkaran atau kotak, sedangkan hubungan antar konsep dinyatakan berupa garis hubung antar dua konsep.⁸

Jurnal yang ditulis M. Taufiq Rahman menjelaskan bahwa peta konsep atau *concept map* dapat meningkatkan daya ingat siswa dalam belajar. Artinya, siswa dapat belajar semakin efektif dan efisien dengan berfikir reduktif, yaitu dengan cara merangkum informasi yang banyak ke dalam konsep-konsep utama yang saling berhubungan ke dalam sebuah diagram atau gambar yang meliputi keseluruhan konsep-konsep yang dipelajari. Daya mengingat pada sebuah gambar jauh lebih kuat dibanding dengan mengingat sebuah susunan kalimat.⁹

Peta konsep dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dideskripsikan sebagai berikut:

⁸Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 122.

⁹M. Taufiq Rahman, *Peta Konsep (Concept Map)*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2016), hlm. 5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

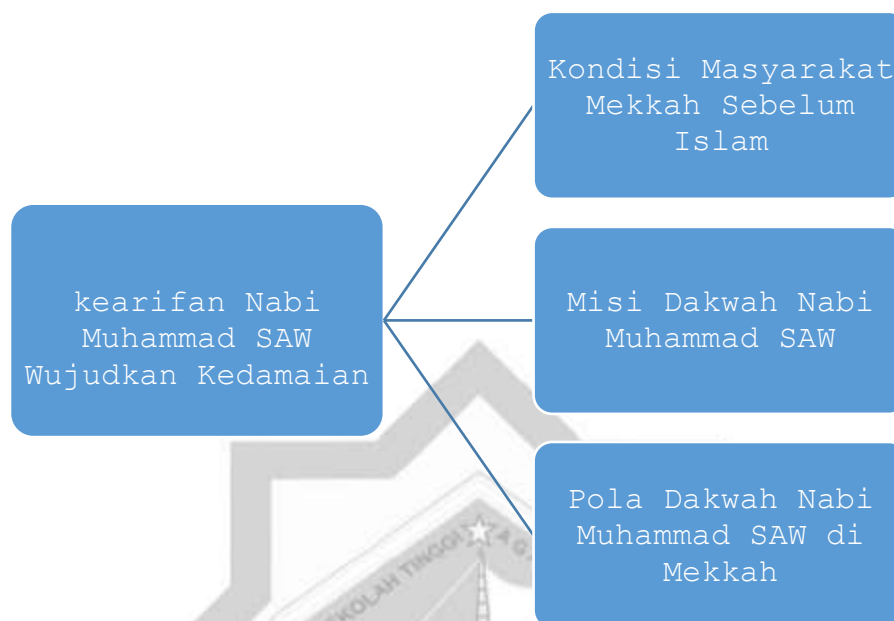
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Gambar 1 Contoh Peta Konsep

Sumber: Buku Paket Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII halaman 9

Peta konsep memperlihatkan bagaimana konsep-konsep saling dikaitkan. Untuk menyusun suatu peta konsep diperlukan konsep-konsep atau kejadian-kejadian dan kata penghubung. Bila dua konsep dihubungkan oleh satu atau lebih kata penghubung maka terjadilah suatu preposisi seperti pada gambar diatas.

Dari pendapat pengertian peta konsep di atas dapat disimpulkan bahwa peta konsep adalah suatu teknik visual yang dapat menyelaraskan proses belajar dengan cara kerja alami otak yang menunjukkan ide-ide atau penggambaran pembelajaran dimulai dari konsep yang umum menuju konsep yang

khusus tanpa mengindahkan urutan atau topik bahasan yang diinginkan. Dengan kata lain peta konsep adalah suatu cara memetakan sebuah informasi yang digambarkan kedalam bentuk cabang-cabang pikiran dengan berbagai imajinasi kreatif.

B. Ciri-Ciri Metode *Concept Mapping* (Peta Konsep)

Noehi Nasution mengungkapkan bahwa suatu peta konsep memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Pemetaan konsep merupakan suatu cara untuk memperlihatkan konsep-konsep dan organisasi suatu bidang studi, diterapkan dalam semua bidang studi, bukan hanya pada bidang Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Dasar.
2. Suatu peta konsep merupakan suatu gambar dua dimensi dan suatu disiplin ilmu atau bagian dari suatu disiplin.
3. Dalam setiap peta konsep, konsep yang paling utama (inklusif) terdapat pada puncak konsep, makin kebawah konsep-konsep menjadi lebih khusus dan sampai pada pemberian contoh-contoh.
4. Suatu peta konsep memuat hierarki konsep-konsep dan konsep-konsep yang tidak membentuk hierarki. Makin tinggi hierarki yang ditunjukkan makin tinggi pula nilai konsep tersebut.¹⁰

Kesimpulan berdasarkan ciri-ciri di atas bahwa sebaiknya peta konsep disusun secara berurutan, artinya peta konsep yang lebih umum di letakkan pada

¹⁰Noehi Nasution, dkk, *Materi Pokok PGSD2302/4 sks/Modul 1-6 Pendidikan IPA di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2002), hlm. 4.25-4.26.



puncak konsep, dan semakin kebawah konsep-konsep tersebut menjadi semakin khusus.

Peta konsep dapat menunjukkan secara visual berbagai jalan yang dapat ditempuh dalam menghubungkan pengertian konsep di dalam permasalahannya. Peta konsep yang dibuat murid dapat membantu guru untuk mengetahui miskonsepsi yang dimiliki siswa dan untuk memperkuat pemahaman konseptual guru sendiri dan disiplin ilmunya. Selain itu peta konsep merupakan suatu cara yang baik bagi siswa untuk memahami dan mengingat sejumlah informasi baru.

C. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode *Concept Mapping* (Peta Konsep)

Menurut Trianto, langkah-langkah dalam membuat peta konsep sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel II.1
Langkah-Langkah Pembelajaran Peta Konsep

Langkah 1	Mengidentifikasi ide pokok atau prinsip yang melingkupi sejumlah konsep.
Langkah 2	Mengidentifikasi ide-ide atau konsep-konsep sekunder yang menunjang ide utama.
Langkah 3	Tempatkan ide-ide utama di tengah atau di puncak peta tersebut.
Langkah 4	Kelompokkan ide-ide sekunder di sekeliling ide utama yang secara visual menunjukkan hubungan ide-ide tersebut dengan ide utama. ¹¹

Warsono dan Hariyanto memberikan langkah-langkah pembelajaran peta konsep menjadi 5 (lima) langkah, yaitu sebagai berikut:

1. Bentuk kelompok kolaboratif yang heterogen. Jumlah siswa per kelompoknya disesuaikan dengan jumlah siswa dalam kelas. Upayakan tidak melebihi 7 orang per kelompok.
2. Latihlah para siswa dengan membuat peta konsep yang sederhana.
3. Mula-mula siswa diberi kesempatan membuat peta konsep secara individual.
4. Selanjutnya siswa melakukan tinjauan (*review*) terhadap peta konsep yang dibuatnya secara mandiri dalam kelompok kolaboratif.
5. Laksanakan suatu diskusi kelas dengan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk melakukan presentasi didepan kelas terkait proposisi penting yang digambarkannya dalam peta konsep.¹²

¹¹*Ibid.*, hlm. 160.

¹²Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung: PT: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 127.

Selanjutnya dijelaskan ringkasan tugas guru dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Tetapkan bagian dari kurikulum yang akan dibuat peta konsepnya.
2. Tetapkan konsep-konsep kunci dari segmen pengetahuan tersebut.
3. Laksanakan kegiatan pembelajaran peta konsep, aktivitas ini harus diberi waktu yang memadai sehingga para siswa juga memiliki kesempatan untuk melakukan penggambaran ulang atau merevisi peta konsepnya.
4. Melakukan penilaian terhadap peta konsep yang dibuat oleh kelompok-kelompok siswa.¹³

Berdasarkan teori Warsono dan Hariyanto, peneliti menetapkan pelaksanaan *concept mapping* adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan bagian dari kurikulum yang akan dibuat peta konsepnya.
2. Menetapkan konsep-konsep kunci dari segmen pengetahuan tersebut.
3. Membentuk kelompok kolaboratif yang heterogen.
4. Melatih siswa dengan membuat peta konsep yang sederhana.

¹³*Ibid.*, hlm. 126.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

5. Memberi kesempatan membuat peta konsep secara individual.
6. Melakukan tinjauan (*review*) terhadap peta konsep yang dibuat siswa secara mandiri dalam kelompok kolaboratif.
7. Melaksanakan kegiatan pembelajaran peta konsep.
8. Melaksanakan diskusi kelas dengan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk melakukan presentase di depan kelas.
9. Melakukan penilaian terhadap peta konsep yang dibuat oleh kelompok-kelompok siswa.

Mencatat merupakan salah satu aktivitas dalam proses belajar yang bertujuan untuk menambah ingatan dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Aktivitas mencatat yang sering dilakukan adalah dengan menggunakan cara tradisional atau catatan linear. Catatan tradisional berbentuk tulisan-tulisan, menggunakan satu warna tinta, dan menyita banyak waktu sehingga manfaatnya dirasa kurang efektif dan membosankan. Metode mencatat yang baik harus membantu mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasikan materi, dan memberikan wawasan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

baru. Oleh karena itu, untuk mempermudah proses pembelajaran diperlukan cara mencatat yang efektif, salah satunya yaitu dengan menggunakan peta konsep.

Agus Suprijono bahwa langkah-langkah dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Concept Mapping* adalah sebagai berikut:

1. Guru membuat potongan kartu-kartu yang bertuliskan konsep-konsep utama.
2. Selanjutnya guru membagikan potongan-potongan kartu yang telah bertuliskan konsep utama kepada para peserta didik.
3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba beberapa kali membuat suatu peta yang menggambarkan hubungan antar konsep. Pastikan peserta didik membuat garis penghubung antar konsep-konsep tersebut.
4. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik.
5. Guru membahas hasil pekerjaan peserta didik satu persatu.
6. Guru mengajak seluruh kelas untuk melakukan korelasi atau evaluasi terhadap peta-peta konsep yang dipresentasikan.
7. Guru memberikan kesimpulan terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari.¹⁴

Uraian teori-teori di atas menunjukkan langkah-langkah metode *concept mapping* (peta konsep) adalah sebagai berikut:

1. Bentuk kelompok kolaboratif yang heterogen.
2. Latihlah para siswa dengan membuat peta atau konsep yang sederhana, misalnya siklus air atau daur hidrologis.

¹⁴Agus Suprijono, *Jurnal Cooperative Learning*, (Surabaya: Seminar Pendidikan Abad 21), 16 Februari 2021.



3. Mula-mula siswa diberi kesempatan membuat peta konsep secara individual.
4. Selanjutnya siswa melakukan tinjauan (*review*) terhadap peta konsep yang dibuatnya secara mandiri dalam kelompok kolaboratif.
5. Laksanakan suatu diskusi kelas dengan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk melakukan presentasi didepan kelas terkait proposisi penting yang dicona digambarkannya dalam peta konsep.

D. Kelebihan Pembelajaran Metode *Concept Mapping* (Peta Konsep)

Bermawy Munthe mengemukakan bahwa *concept map* ditinjau dari beberapa kepentingan pembelajaran. Pertama, *concept map* merupakan representasi secara visual dari ide-ide kunci hubungan. Artinya *concept map* merupakan satu bentuk diagram atau gambar visualisasi konsep-konsep yang saling berhubungan. Kedua, *concept map* mampu menunjukkan arti hubungan-hubungan tersebut kedalam bentuk tabel.¹⁵

Concept map dapat digunakan untuk strategi belajar bermakna. Ada beberapa kegunaan *concept map* sebagai strategi belajar siswa, yaitu:

¹⁵Bermawy Munthe, *Op. Cit.*, hlm. 19.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dapat digunakan sebagai sarana belajar dengan membandingkan concept map siswa dengan guru. seorang guru dapat melakukan evaluasi terhadap penguasaan siswa atas materi-materi yang akan atau telah disampaikan.
2. Dapat digunakan sebagai cara lain dalam mencatat pelajaran sewaktu belajar.
3. Dapat juga digunakan siswa sebagai alat belajar dengan membandingkan peta konsep yang dibuat diawal dengan diakhir kelas.
4. *Concept map* membantu siswa meningkatkan daya ingat siswa dalam belajar.¹⁶

Kelebihan peta konsep dapat dilihat dari beberapa sudut pandang, yaitu:

1. Bagi Guru
 - a. Pemetaan konsep dapat menolong guru mengorganisir seperangkat pengalaman belajar secara keseluruhan yang akan disajikan.
 - b. Pemetaan konsep merupakan cara terbaik menghadirkan materi pelajaran, hal ini disebabkan peta konsep adalah alat belajar yang tidak menimbulkan efek verbal bagi siswa,

¹⁶*Ibid.*, hlm. 19.

karena siswa dengan mudah melihat, membaca dan mengerti makna yang diberikan.

- c. Pemetaan konsep menolong guru memilih aturan pengajaran berdasarkan kerangka kerja yang hierarki, hal ini mengingat banyak materi pelajaran yang disajikan dalam urutan yang acak.
- d. Membantu guru meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengajarannya.

2. Bagi Siswa

- a. Pemetaan konsep merupakan cara belajar yang mengembangkan proses belajar bermakna, yang akan meningkatkan pemahaman siswa dan daya ingat belajarnya;
- b. Dapat meningkatkan keaktifan dan kreatifitas berpikir siswa, hal ini menimbulkan sikap kemandirian belajar yang lebih pada siswa;
- c. Mengembangkan struktur kognitif yang terintegrasi dengan baik, yang akan memudahkan belajar;
- d. Dapat membantu siswa melihat makna materi pelajaran secara lebih komprehensif dalam setiap komponen konsep-konsep, dan;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

e. Mengenali hubungan antara konsep-konsep.¹⁷

Peta konsep yang digambarkan dalam peta konsep, belajar menjadi bermakna karena pengetahuan atau informasi baru dengan pengetahuan terstruktur yang telah dimiliki siswa tersambung sehingga menjadi lebih mudah terserap siswa.

E. Pertimbangan Pemilihan Menggunakan Metode Concept Mapping (Peta Konsep)

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Ketika kita berfikir informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki oleh siswa, maka pada saat itu juga kita semestinya berpikir strategi apa yang harus dilakukan agar semua itu dapat tercapai secara efektif dan efisien. Ini sangat penting dipahami, sebab apa yang harus dicapai akan menentukan bagaimana cara mencapainya. Oleh karena itu, sebelum menentukan strategi pembelajaran yang dapat digunakan. Ada beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan.

1. Pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai

¹⁷Melvin L. Silberman, *Active Learning; 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusa Media dan Nuansa, 2004), hlm. 59.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Pertanyaan-pertanyaan yang dapat diajukan adalah:

- a. Apakah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai berkenaan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor?
- b. Bagaimana kompleksitas tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, apakah tingkat tinggi atau rendah?
- c. Apakah untuk mencapai tujuan tersebut memerlukan ketrampilan akademis?
2. Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran
 - a. Apakah materi pelajaran tersebut berupa fakta, konsep, hukum atau teori tertentu?
 - b. Apakah untuk mempelajari materi pembelajaran tersebut memerlukan persyaratan tertentu atautakah tidak?
 - c. Apakah tersedia buku-buku sumber untuk mempelajari materi tersebut?
3. Pertimbangan dari sudut siswa
 - a. Apakah strategi pembelajaran tersebut sesuai dengan tingkat kematangan siswa?
 - b. Apakah strategi pembelajaran tersebut sesuai dengan minat, bakat, dan kondisi siswa?
 - c. Apakah strategi pembelajaran tersebut sesuai dengan gaya belajar siswa?
4. Pertimbangan-pertimbangan lainnya
 - a. Selain ketiga pertimbangan yang telah disebutkan, ada pertimbangan lain yang perlu diperhatikan Apakah untuk mencapai tujuan hanya cukup dengan satu strategi saja?
 - b. Apakah strategi yang diterapkan dianggap sebagai satu-satunya strategi yang dapat digunakan?
 - c. Apakah strategi itu memiliki nilai afektivitas dan efisiensi?¹⁸

Pertanyaan-pertanyaan di atas, merupakan bahan pertimbangan dalam menetapkan metode yang ingin diterapkan. Misalnya untuk mencapai tujuan yang

¹⁸Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 129-130.

berhubungan dengan aspek kognitif, akan memiliki metode yang berbeda dengan upaya untuk mencapai tujuan afektif atau psikomotor. Dengan juga halnya, untuk mempelajari bahan pelajaran yang bersifat fakta akan berbeda dengan mempelajari bahan pembuktian suatu teori, dan lain sebagainya.

F. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah adalah studi tentang riwayat hidup Rosulullah SAW, sahabat-sahabat dan imam-imam pemberi petunjuk yang diceritakan kepada murid-murid sebagai contoh teladan yang utama dari tingkah laku manusia yang ideal, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial. Dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam merupakan perkembangan perjalanan hidup manusia Muslim dari masa ke masa dalam usaha bersayari'ah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan yang dilandasi oleh akidah.¹⁹

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang

¹⁹Abdul Halim, *Jurnal Muatan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, Bandung: 20 Desember 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengamatan dan pembiasaan.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah ini meliputi: sejarah dinasti Umayyah, Abbasiyah dan al-Ayubiyah. Hal lain yang sangat mendasar adalah terletak pada kemampuan menggali nilai, makna, aksioma, ibrah/hikmah, dalil dan teori dari fakta sejarah yang ada. Oleh karena itu dalam tema tema tertentu indikator keberhasilan belajar akan sampai pada capaian ranah afektif. Jadi Sejarah Kebudayaan Islam tidak saja merupakan *transfer of knowledge*, tetapi juga merupakan pendidikan nilai (*value education*).

2. Tujuan Sejarah Kebudayaan Islam

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam setidaknya memiliki beberapa tujuan antara lain sebagai berikut:

- a. Peserta didik yang membaca sejarah adalah untuk menyerap unsur-unsur keutamaan dari padanya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

agar mereka dengan senang hati mengikuti tingkah laku para Nabi dan orang-orang shaleh dalam kehidupan sehari-hari.

b. Pelajaran sejarah merupakan contoh teladan baik bagi umat Islam yang meyakini dan merupakan sumber syariah yang besar.

c. Studi sejarah dapat mengembangkan iman, mensucikan moral, membangkitkan patriotism dan mendorong untuk berpegang pada kebenaran serta setia kepadanya.

d. Pembelajaran sejarah akan memberikan contoh teladan yang sempurna kepada pembinaan tingkah laku manusia yang ideal dalam kehidupan pribadi dan sosial anak-anak dan mendorong mereka untuk mengikuti teladan yang baik, dan bertingkah laku seperti Rasul.²⁰

e. Untuk pendidikan akhlak, selain mengetahui perkembangan agama Islam seluruh dunia.

3. Fungsi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam setidaknya memiliki tiga fungsi sebagai berikut:

²⁰Chabib Thoha, dkk, *Metodelogi Pengajaran Agama*, (Semarang: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 222-223.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

a. Fungsi edukatif

Melalui sejarah peserta didik ditanamkan menegakkan nilai, prinsip, sikap hidup yang luhur dan Islami dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

b. Fungsi keilmuan

Peserta didik memperoleh pengetahuan yang memadai tentang masa lalu Islam dan kebudayaannya.

c. Fungsi transformasi

Sejarah merupakan salah satu sumber yang sangat penting dalam rancang transformasi masyarakat.

4. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah, untuk kelas VII yaitu:

BAB 1 KEARIFAN NABI MUHAMMAD SAW WUJUDKAN KEDAMAIAN

- a. Kondisi Masyarakat Arab Sebelum Islam
- b. Misi Dakwah dakwah Nabi Muhammad Saw. di Makkah
- c. Pola Dakwah Nabi Muhammad Saw. di Makkah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

BAB 2 KESUKSESAN NABI MUHAMMAD SAW MELAKUKAN PERUBAHAN

- a. Kondisi Masyarakat Madinah Sebelum Islam
- b. Hijrah Nabi Muhammad Saw. Ke Madinah
- c. Pola Dakwah Nabi Muhammad Saw di Madinah
- d. Respon Terhadap Dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah

BAB 3 KHULAFARRASYIDIN CERMIN AKHLAK RASULULLAH

- a. Sejarah Khulafairrasyidin
- b. Model Kepemimpinan Khulafairrasyidin
- c. Prestasi Khulafairrasyidin

BAB 4 DINASTI BANI UMAYYAH PELOPOR KEMAJUAN PERADABAN ISLAM

- a. Sejarah Kekhalifahan Dinasti Umayyah
- b. Profil dan Kepemimpinan Umar bin Abdul Aiz

BAB 5 PERKEMBANGAN KEBUDAYAAN ISLAM DINASTI BANI UMAYYAH

- a. Pengembangan Kebudayaan Islam pada Masa Dinasti Umayyah
- b. Para Tokoh dan Perannya pada Dinasti Umayyah

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah, untuk kelas VIII yaitu:

Bab 1	Menelusuri Jejak Peradaban Dinasti Abbasiyah
Bab 2	Kecemerlangan Ilmuwan Muslim Dinasti Abbasiyah
Bab 3	Peradaban Emas Dinasti Abbasiyah
Bab 4	Jejak Peradaban Dinasti Ayyubiyah
Bab 5	Kegemilangan Peradaban Dinasti Ayyubiyah
	Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah, untuk kelas IX yaitu:
BAB 1	ISLAM NUSANTARA
BAB 2	KERAJAAN ISLAM NUSANTARA
BAB 3	WALISONGO
BAB 4	SYAIKH ABDUR RAUF AS-SINGKILI
BAB 5	SYAIKH MUHAMMAD ARSYAD AL-BANJARI
BAB 6	KH. HASYIM ASY'ARI
BAB 7	KH. AHMAD DAHLAN
BAB 8	BUDAYA LOKAL NUSANTARA
BAB 9	TRADISI ISLAM JAWA
BAB 10	TRADISI ISLAM SUNDA
BAB 11	TRADISI ISLAM MELAYU
BAB 12	TRADISI ISLAM BUGIS
BAB 13	TRADISI ISLAM MINANG
BAB 14	TRADISI ISLAM MADURA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



G. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah "konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti".²¹ Konsep operasional tersebut selanjutnya dijadikan alat ukur dalam suatu penelitian. Konsep operasional dalam penelitian ini adalah realisasi metode *concept mapping* (peta konsep), yang diambil dari teori Warsono dan Hariyanto dengan indikator sebagai berikut:

1. Guru menetapkan bagian dari kurikulum yang akan dibuat peta konsepnya.
2. Guru menetapkan konsep-konsep kunci dari segmen pengetahuan tersebut.
3. Guru membentuk kelompok kolaboratif yang heterogen.
4. Guru melatih siswa dengan membuat peta konsep yang sederhana.
5. Guru memberi kesempatan membuat peta konsep secara individual.
6. Guru melakukan tinjauan (*review*) terhadap peta konsep yang dibuat siswa secara mandiri dalam kelompok kolaboratif.

²¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 57.

7. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran peta konsep.
8. Guru melaksanakan diskusi kelas dengan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk melakukan presentase di depan kelas.
9. Guru melakukan penilaian terhadap peta konsep yang dibuat oleh kelompok-kelompok siswa.

Adapun konsep operasional untuk mengetahui pertimbangan pemilihan menggunakan metode *concept mapping* (peta konsep) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilaan Hulu, adalah:

1. Pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai
 - a. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai berkenaan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor
 - b. Kompleksitas tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, apakah tingkat tinggi atau rendah
 - c. Untuk mencapai tujuan tersebut memerlukan ketrampilan akademis
2. Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

- a. Materi pelajaran tersebut berupa fakta, konsep, hukum atau teori tertentu
 - b. Untuk mempelajari materi pembelajaran tersebut memerlukan persyaratan tertentu ataukah tidak
 - c. Tersedia buku-buku sumber untuk mempelajari materi tersebut
3. Pertimbangan dari sudut siswa
 - a. Strategi pembelajaran tersebut sesuai dengan tingkat kematangan siswa
 - b. Strategi pembelajaran tersebut sesuai dengan minat, bakat, dan kondisi siswa
 - c. Strategi pembelajaran tersebut sesuai dengan gaya belajar siswa
 4. Pertimbangan-pertimbangan lainnya
 - a. Selain ketiga pertimbangan yang telah disebutkan, ada pertimbangan lain yang perlu diperhatikan Apakah untuk mencapai tujuan hanya cukup dengan satu strategi saja
 - b. Strategi yang diterapkan dianggap sebagai satu-satunya strategi yang dapat digunakan
 - c. Strategi itu memiliki nilai afektivitas dan efisiensi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ini juga disebut penelitian pra eksperimen. Karena dalam penelitian ini mereka melakukan eksplorasi, menggambarkan, dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh di lapangan.¹

Kuantitatif adalah "penggunaan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, atau tampilan lain. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kualitatif juga ada data berupa informasi kualitatif.²

Penelitian deskriptif kuantitatif yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah menggambarkan hasil penelitian melalui kata-kata

¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 14.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilahan Hulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini diperkirakan akan selesai dalam waktu 3 (tiga) bulan, yaitu sejak tanggal 14 Juli sampai 14 Oktober 2021

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut M. Musfiqon, "subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dokumen".³

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilahan Hulu.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah "pokok soal yang hendak diteliti".⁴ Sedangkan objek dalam

³M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 97.

penelitian ini adalah realisasi metode *concept mapping* (peta konsep) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilihan Hulu.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sukardi buku metodologi penelitian pendidikan, "populasi adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian".⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah guru Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilihan Hulu, yang berjumlah 1 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah "sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang

⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 41.

⁵Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 53.



diamati".⁶ Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.⁷

Oleh karena itu sampel dalam penelitian ini adalah 1 orang guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah "pengamatan langsung yang dilakukan ke lapangan atau lokasi penelitian untuk mendapatkan data secara lengkap".⁸ Dalam penelitian ini observasi dilakukan terhadap guru

⁶Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 69.

⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 53-54.

⁸Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 70.

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilahan Hulu, untuk mengetahui realisasi metode *concept mapping* (peta konsep) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilahan Hulu.

Pada observasi tersebut, peneliti menggunakan penskoran 1 untuk hasil observasi ya dan penskoran 0 untuk hasil observasi tidak.⁹

2. Wawancara

Menurut Sukardi Wawancara adalah "suatu tehnik peneliti berhadapan muka secara langsung dengan responden untuk memperoleh data".¹⁰ Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada guru Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilahan Hulu, untuk mengetahui pertimbangan pemilihan menggunakan metode *concept mapping* (peta konsep) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul

⁹Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 91.

¹⁰Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 79.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilihan Hulu.

Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara tertutup, yaitu pertanyaan yang diutarakan telah dipersiapkan terlebih dahulu sesuai indikator yang ditetapkan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah "teknik yang dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti".¹¹ Dalam penelitian ini dokumentasi yang dicari adalah data guru, data siswa, untuk mengetahui profil Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilihan Hulu.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

F. Teknik Analisa Data

1. Analisa data Hasil Observasi

Data hasil observasi dalam penelitian ini, dianalisa dengan menggunakan pola pikir induktif deduktif. Selanjutnya data kualitatif di ubah kedalam angka dengan cara mempersentasekannya

¹¹Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*, (Jakarta: Yayasan Kelompok, 2004), hlm. 51.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

sesuai frekuensi yang didapat. Untuk mendapatkan persentase diterapkan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

N = Banyak Individu.¹²

Sedangkan standar kategori yang digunakan adalah :

81% - 100% kategori sangat baik
 61% - 80% kategori baik
 41% - 60% kategori cukup baik
 21% - 40% kategori tidak baik
 0% - 20% kategori sangat tidak baik.¹³

2. Analisa Data Hasil Wawancara

Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan selesai pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

¹²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 43.

¹³Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hlm. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Milles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data ada tiga, yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan dirinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya.

c. *Conclusion Drawing/verification*

Dalam analisis data kualitatif menurut *Miles and Huberman* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi¹⁴

¹⁴ Milles and Huberman, mengemukakan dalam buku Sugiyoo. Metodologi Penelitian Pendidikan. (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 337-345





BAB IV

PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

DATA HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilaan Hulu

Sejarah berdirinya lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah, disungai Nibung Desa Sungai Intan Pualu Palas Kecamatan Tembilaan Hulu, Madrasah Tsanawiyah (MTs) Jamiatul Islamiah pada tahun 1982, yang didirikan oleh seluruh masyarakat secara gotong royong yang sekarang sudah menjadi Madrasah Satu Atap (MSA) tingkat MI, MTS dan MA, dengan jumlah siswa saat ini sebanyak 102 untuk MI dan 77 untuk MA Untuk tingkat MI Pada Tahun 2013/2014 meluluskan 27 orang siswa siswi dan 2014/2015 meluluskan 29 orang siswa siswi. Dari jumlah lulusan tersebut sebagian besar tidak mampu melanjutkan ketingkat Madrasah Tsanawiyah sederajat dikarenakan ketidaktersedianya Madrasah Tsanawiyah di lingkungan desa ini, sementara untuk melanjutkan pendidikannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

kepusat ibukota kecamatan dan kabupaten jarak tempuhnya sangat jauh sekali. Seiring dengan perkembangan pendidikan dewasa ini, sesuai dengan amanat Undang-Undang, bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak, tetapi pendidikan yang terjangkau masih jauh akan dirasakannya bila keberadaan lembaga sekolah dengan jarak yang begitu jauh dari keberadaan siswa-siswinya, tidak terbayangkan betapa pedihnya jika saat ini anak-anak didik harus berjalan berkilo-kilo meter menempuh sampai ke sekolah dengan melewati parit dan sungai-sungai yang cukup jauh.

Berangkat dari latar belakang tersebut diatas, kami merasa terketuk hati bila seandainya kami dapat membangun dan mengembangkan lembaga pendidikan untuk para alumni di MI dan mereka-mereka yang berada di plosok-plosok daerah dapat melanjutkan pendidikannya di Madrasah yang kami selenggarakan saat ini. Kami pengurus Yayasan "Raudatul Musyarakah" secara sukarela membangun daerah lembaga pendidikan Islam ini dengan kekuatan yang di miliki begitu terbatas, tetapi bagi kami demi untuk menyelamatkan para alumni-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

alumni lulusan MI Jamiatul Islamiah tersebut di atas untuk menempuh pendidikannya, maka kami bersama-sama seluruh masyarakat di Desa Sungai Intan ini bermaksud menyelenggarakan pendidikan tingkat Madrasah Tsanawiyah yang terjangkau baik secara materil maupun jarak tempuh siswa-siswi, sehingga semua para siswa alumni lulusan di madrasah ini dapat terfasilitasi untuk melanjutkan pendidikannya ke tingkat Madrasah Tsanawiyah.

Secara rinci profil Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilahan Hulu adalah sebagai berikut:

- | | |
|--------------------|--------------------------|
| a. Nama Madrasah | : MTs Jamiatul Islamiyah |
| b. No.Statistik | : 121214040108 |
| c. Status Madrasah | : Swasta |
| d. Alamat: | |
| 1) Jalan | : Prt. Sungai Nibung 16 |
| 2) Desa | : Sungai Intan |
| 3) Kecamatan | : Tembilahan Hulu |
| 4) Kabupaten | : Indragiri Hilir |
| 5) Provinsi | : Riau |
| 6) Kode Pos | : 29213 |
| e. Daerah | : Pedesaan |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

- f. Tahun Berdiri : 1982
- g. Tahun Beroperasi : 2002
- h. Akreditasi : C
- i. Kegiatan PBM : Pagi
- j. Penyelenggara : Yayasan

2. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilihan Hulu

Dalam melaksanakan proses pendidikan, Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilihan Hulu, memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

“Terwujudnya generasi yang berakhlak mulia menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta unggul dalam prestasi”.

Misi:

- a. Terwujudnya lembaga pendidikan swasta yang bermutu.
- b. Terwujudnya lembaga pendidikan yang Islami sesuai dengan faham ahlussunah wal jamaah.
- c. Terwujudnya lembaga pendidikan yang terjangkau dan membanggakan bagi masyarakat luas.

3. Keadaan Guru

Guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilahan Hulu, pada saat ini berjumlah 9 orang. Secara rinci keadaan guru tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.1

**Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Jamiatul
Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai
Intan Kecamatan Tembilahan Hulu
Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Nama/NIP	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Pnddk
1	M. Efendi S.Pd	Sei Nibung, 05-06-1975	Kepala Sekolah	S.1
2	Syahdan	Sei Cempaka, 07-03-1953	Guru Nahwu/Syarah	MA
3	Nurhasanah	Sei Nibung, 12-09-1982	Guru Fiqih	MA
4	Amirudin	Sei Telaga, 10-05-1982	Guru Penjaskes	MA
5	Halimah, S.Pd.I	Pulau Palas, 17-09-1987	Guru Bhs. Indonesia	S.1
6	Mardiah	Pulau Palas, 23-08-1987/8	Guru PKn	MA
7	Hasniwati, S.Pd.I	Tembilahan, 24-11-1972	Guru IPA	S.1
8	Nuraini, SE	Pekan Arba, 10-01-1991	Guru IPS	S.1
9	Khumaidi, A.Ma	Tembilahan, 25-05-1985	Guru Matematika	D.II
10	Muhammad Yani, S.Ag., M.Pd.I	Pulau Palas, 14-06-1974	Guru S K I	S.2

Sumber Data: Dokumentasi Data Guru Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilahan Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022.



4. Keadaan Siswa

Siswa yang belajar di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilaan Hulu, pada saat ini berjumlah 101 orang, yang dibagi ke dalam 3 rombongan belajar. Secara rinci keadaan siswa tersebut digambarkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel IV.2

Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilaan Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	VII	16	9	25
2	VIII	23	18	41
3	IX	15	20	35
Jumlah		54	47	101

Sumber Data: Dokumentasi Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilaan Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022.

5. Kurikulum Yang Digunakan

Kurikulum adalah "seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

pedoman penyelenggaraan kegiatan pendidikan tertentu”.¹

Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Kurikulum yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilihan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah K-13 (Kurikulum Tahun 2013).

6. Sarana Prasarana

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan yang diperlukan

¹Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Yustisia, 2008), hlm. 145.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kepala pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilihan Hulu pada saat ini adalah sebagai berikut:

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

Tabel IV.3

**Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah
Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai
Intan Kecamatan Tembilihan Hulu
Tahun Pelajaran 2021/2022**

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah	Ket
1	Ruang Belajar/Kelas	3 ruang	Baik
2	Ruang Kepala Madrasah	1 ruang	Baik
3	Ruang Majelis Guru	1 ruang	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1 ruang	Baik
5	Meja/Kursi Kepala Sekolah	1/1 buah	Baik
6	Meja/Kursi Guru	3/3 buah	Baik
7	Meja/Kursi Siswa	60/60 buah	Baik
8	Almari Guru	1 buah	Baik
9	Almari Siswa	3 buah	Baik
10	Papan tulis	3 buah	Baik
11	Bendera merah putih	1 buah	Baik
12	Gambar Presiden/Wakil	3 buah	Baik
13	Peta Dinding Indonesia	2 buah	Baik
14	Peta Dinding Riau	2 buah	Baik
15	Ruang Osis	1 ruang	Baik
16	Ruang Pramuka	1 ruang	Baik
17	WC Guru	1 buah	Baik
18	WC Siswa	1 buah	Baik

Sumber Data: Dokumentasi Data Sarana Prasarana Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilihan Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022.

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Penyajian Data Hasil Observasi

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi. Observasi dilakukan kepada Bapak Muhammad Yani, S.Ag.,M.Pd.I., selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilihan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilihan

Hulu. Guru tersebut diobservasi sebanyak 6 kali. Data hasil observasi tersebut disajikan secara berurutan dalam tabel di bawah ini.

Tabel IV.4

Hasil Observasi Realisasi Metode *Concept Mapping* (Peta Konsep) Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Nama : Muhammad Yani, S.Ag.,M.Pd.I
 Jabatan : Guru Sejarah Kebudayaan Islam
 Kelas/Materi : VII/Kearifan Nabi Muhammad SAW
 Wujudkan Kedamaian
 Hari/Tanggal : Senin, 9 Agustus 2021
 Observasi ke : 1

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menetapkan bagian dari kurikulum yang akan dibuat peta konsepnya.	✓	
2	Guru menetapkan konsep-konsep kunci dari segmen pengetahuan tersebut.	✓	
3	Guru membentuk kelompok kolaboratif yang heterogen.		✓
4	Guru melatih siswa dengan membuat peta konsep yang sederhana.		✓
5	Guru memberi kesempatan membuat peta konsep secara individual.	✓	
6	Guru melakukan tinjauan (review) terhadap peta konsep yang dibuat siswa secara mandiri dalam kelompok kolaboratif.		✓
7	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran peta konsep.	✓	
8	Guru melaksanakan diskusi kelas dengan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk melakukan presentase di depan kelas.		✓
9	Guru melakukan penilaian terhadap peta konsep yang dibuat oleh kelompok-kelompok siswa.		✓
Jumlah		4	5
Persentase		44,44%	55,56%



Hasil observasi yang ditunjukkan tabel IV.4 pada alternatif jawaban ya adalah aspek guru menetapkan bagian dari kurikulum yang akan dibuat peta konsepnya, guru menetapkan konsep-konsep kunci dari segmen pengetahuan tersebut, guru memberi kesempatan membuat peta konsep secara individual, dan aspek guru melaksanakan kegiatan pembelajaran peta konsep.

Alternatif jawaban tidak terdapat pada aspek guru membentuk kelompok kolaboratif yang heterogen, guru melatih siswa dengan membuat peta konsep yang sederhana, guru melakukan tinjauan (*review*) terhadap peta konsep yang dibuat siswa secara mandiri dalam kelompok kolaboratif, guru melaksanakan diskusi kelas dengan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk melakukan presentase di depan kelas, dan aspek guru melakukan penilaian terhadap peta konsep yang dibuat oleh kelompok-kelompok siswa.

Hasil observasi secara keseluruhan didapat 4 item jawaban ya (44,44%) dan 5 item jawaban tidak (55,56%).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Tabel IV.5

**Hasil Observasi Realisasi Metode *Concept Mapping*
(Peta Konsep) Pada Mata Pelajaran Sejarah
Kebudayaan Islam**

Nama : Muhammad Yani, S.Ag.,M.Pd.I
 Jabatan : Guru Sejarah Kebudayaan Islam
 Kelas/Materi : VII/Kesuksesan Nabi Muhammad SAW
 Melakukan Perubahan
 Hari/Tanggal : Senin, 16 Agustus 2021
 Observasi ke : 2

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menetapkan bagian dari kurikulum yang akan dibuat peta konsepnya.	✓	
2	Guru menetapkan konsep-konsep kunci dari segmen pengetahuan tersebut.	✓	
3	Guru membentuk kelompok kolaboratif yang heterogen.		✓
4	Guru melatih siswa dengan membuat peta konsep yang sederhana.		✓
5	Guru memberi kesempatan membuat peta konsep secara individual.	✓	
6	Guru melakukan tinjauan (<i>review</i>) terhadap peta konsep yang dibuat siswa secara mandiri dalam kelompok kolaboratif.	✓	
7	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran peta konsep.	✓	
8	Guru melaksanakan diskusi kelas dengan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk melakukan presentase di depan kelas.		✓
9	Guru melakukan penilaian terhadap peta konsep yang dibuat oleh kelompok-kelompok siswa.		✓
Jumlah		5	4
Persentase		55,56%	44,44%

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel IV.5 pada alternatif jawaban ya adalah aspek guru menetapkan bagian dari kurikulum yang akan dibuat



peta konsepnya, guru menetapkan konsep-konsep kunci dari segmen pengetahuan tersebut, guru memberi kesempatan membuat peta konsep secara individual, guru melakukan tinjauan (*review*) terhadap peta konsep yang dibuat siswa secara mandiri dalam kelompok kolaboratif, dan aspek guru melaksanakan kegiatan pembelajaran peta konsep.

Alternatif jawaban tidak terdapat pada aspek guru membentuk kelompok kolaboratif yang heterogen, guru melatih siswa dengan membuat peta konsep yang sederhana, guru melaksanakan diskusi kelas dengan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk melakukan presentase di depan kelas, dan aspek guru melakukan penilaian terhadap peta konsep yang dibuat oleh kelompok-kelompok siswa.

Hasil observasi secara keseluruhan didapat 5 item jawaban ya (55,56%) dan 4 item jawaban tidak (44,44%).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.6

**Hasil Observasi Realisasi Metode *Concept Mapping*
(Peta Konsep) Pada Mata Pelajaran Sejarah
Kebudayaan Islam**

Nama : Muhammad Yani, S.Ag.,M.Pd.I
 Jabatan : Guru Sejarah Kebudayaan Islam
 Kelas/Materi : VIII/Jejak Peradaban Dinasti
 Abasyiah
 Hari/Tanggal : Rabu, 18 Agustus 2021
 Observasi ke : 3

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menetapkan bagian dari kurikulum yang akan dibuat peta konsepnya.	✓	
2	Guru menetapkan konsep-konsep kunci dari segmen pengetahuan tersebut.	✓	
3	Guru membentuk kelompok kolaboratif yang heterogen.		✓
4	Guru melatih siswa dengan membuat peta konsep yang sederhana.		✓
5	Guru memberi kesempatan membuat peta konsep secara individual.	✓	
6	Guru melakukan tinjauan (<i>review</i>) terhadap peta konsep yang dibuat siswa secara mandiri dalam kelompok kolaboratif.	✓	
7	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran peta konsep.	✓	
8	Guru melaksanakan diskusi kelas dengan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk melakukan presentase di depan kelas.	✓	
9	Guru melakukan penilaian terhadap peta konsep yang dibuat oleh kelompok-kelompok siswa.		✓
Jumlah		6	3
Persentase		66,67%	33,33%

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel IV.6 pada alternatif jawaban ya adalah aspek guru menetapkan bagian dari kurikulum yang akan dibuat



peta konsepnya, guru menetapkan konsep-konsep kunci dari segmen pengetahuan tersebut, guru memberi kesempatan membuat peta konsep secara individual, guru melakukan tinjauan (*review*) terhadap peta konsep yang dibuat siswa secara mandiri dalam kelompok kolaboratif, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran peta konsep, dan aspek guru melaksanakan diskusi kelas dengan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk melakukan presentase di depan kelas.

Alternatif jawaban tidak terdapat pada aspek guru membentuk kelompok kolaboratif yang heterogen, guru melatih siswa dengan membuat peta konsep yang sederhana, dan aspek guru melakukan penilaian terhadap peta konsep yang dibuat oleh kelompok-kelompok siswa.

Hasil observasi secara keseluruhan didapat 6 item jawaban ya (66,67%) dan 3 item jawaban tidak (33,33%).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.7

**Hasil Observasi Realisasi Metode *Concept Mapping*
(Peta Konsep) Pada Mata Pelajaran Sejarah
Kebudayaan Islam**

Nama : Muhammad Yani, S.Ag.,M.Pd.I
 Jabatan : Guru Sejarah Kebudayaan Islam
 Kelas/Materi : VIII/Kecemerlangan Ilmuwan Muslim
 Dinasti Abasyiah
 Hari/Tanggal : Selasa, 24 Agustus 2021
 Observasi ke : 4

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menetapkan bagian dari kurikulum yang akan dibuat peta konsepnya.	✓	
2	Guru menetapkan konsep-konsep kunci dari segmen pengetahuan tersebut.	✓	
3	Guru membentuk kelompok kolaboratif yang heterogen.		✓
4	Guru melatih siswa dengan membuat peta konsep yang sederhana.	✓	
5	Guru memberi kesempatan membuat peta konsep secara individual.	✓	
6	Guru melakukan tinjauan (<i>review</i>) terhadap peta konsep yang dibuat siswa secara mandiri dalam kelompok kolaboratif.	✓	
7	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran peta konsep.	✓	
8	Guru melaksanakan diskusi kelas dengan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk melakukan presentase di depan kelas.	✓	
9	Guru melakukan penilaian terhadap peta konsep yang dibuat oleh kelompok-kelompok siswa.		✓
Jumlah		7	2
Persentase		77,78%	22,22%

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel IV.7 pada alternatif jawaban ya adalah aspek guru menetapkan bagian dari kurikulum yang akan dibuat



peta konsepnya, guru menetapkan konsep-konsep kunci dari segmen pengetahuan tersebut, guru melatih siswa dengan membuat peta konsep yang sederhana, guru memberi kesempatan membuat peta konsep secara individual, guru melakukan tinjauan (*review*) terhadap peta konsep yang dibuat siswa secara mandiri dalam kelompok kolaboratif, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran peta konsep, dan aspek guru melaksanakan diskusi kelas dengan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk melakukan presentase di depan kelas.

Alternatif jawaban tidak terdapat pada aspek guru membentuk kelompok kolaboratif yang heterogen, dan aspek guru melakukan penilaian terhadap peta konsep yang dibuat oleh kelompok-kelompok siswa.

Hasil observasi secara keseluruhan didapat 7 item jawaban ya (77,78%) dan 2 item jawaban tidak (22,22%).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.8

**Hasil Observasi Realisasi Metode *Concept Mapping*
(Peta Konsep) Pada Mata Pelajaran Sejarah
Kebudayaan Islam**

Nama : Muhammad Yani, S.Ag.,M.Pd.I
 Jabatan : Guru Sejarah Kebudayaan Islam
 Kelas/Materi : IX/Islam Nusantara
 Hari/Tanggal : Kamis, 2 September 2021
 Observasi ke : 5

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menetapkan bagian dari kurikulum yang akan dibuat peta konsepnya.	✓	
2	Guru menetapkan konsep-konsep kunci dari segmen pengetahuan tersebut.	✓	
3	Guru membentuk kelompok kolaboratif yang heterogen.	✓	
4	Guru melatih siswa dengan membuat peta konsep yang sederhana.	✓	
5	Guru memberi kesempatan membuat peta konsep secara individual.	✓	
6	Guru melakukan tinjauan (<i>review</i>) terhadap peta konsep yang dibuat siswa secara mandiri dalam kelompok kolaboratif.	✓	
7	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran peta konsep.	✓	
8	Guru melaksanakan diskusi kelas dengan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk melakukan presentase di depan kelas.	✓	
9	Guru melakukan penilaian terhadap peta konsep yang dibuat oleh kelompok-kelompok siswa.		✓
Jumlah		8	1
Persentase		88,89%	11,11%

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel IV.8 pada alternatif jawaban ya adalah aspek guru menetapkan bagian dari kurikulum yang akan dibuat



peta konsepnya, guru menetapkan konsep-konsep kunci dari segmen pengetahuan tersebut, guru membentuk kelompok kolaboratif yang heterogen, guru melatih siswa dengan membuat peta konsep yang sederhana, guru memberi kesempatan membuat peta konsep secara individual, guru melakukan tinjauan (*review*) terhadap peta konsep yang dibuat siswa secara mandiri dalam kelompok kolaboratif, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran peta konsep, dan aspek guru melaksanakan diskusi kelas dengan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk melakukan presentase di depan kelas.

Alternatif jawaban tidak terdapat pada aspek guru melakukan penilaian terhadap peta konsep yang dibuat oleh kelompok-kelompok siswa.

Hasil observasi secara keseluruhan didapat 8 item jawaban ya (88,89%) dan 1 item jawaban tidak (11,11%).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.9

**Hasil Observasi Realisasi Metode *Concept Mapping*
(Peta Konsep) Pada Mata Pelajaran Sejarah
Kebudayaan Islam**

Nama : Muhammad Yani, S.Ag.,M.Pd.I
 Jabatan : Guru Sejarah Kebudayaan Islam
 Kelas/Materi : IX/Kerajaan Islam Nusantara
 Hari/Tanggal : Kamis, 9 September 2021
 Observasi ke : 6

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menetapkan bagian dari kurikulum yang akan dibuat peta konsepnya.	✓	
2	Guru menetapkan konsep-konsep kunci dari segmen pengetahuan tersebut.	✓	
3	Guru membentuk kelompok kolaboratif yang heterogen.	✓	
4	Guru melatih siswa dengan membuat peta konsep yang sederhana.	✓	
5	Guru memberi kesempatan membuat peta konsep secara individual.	✓	
6	Guru melakukan tinjauan (<i>review</i>) terhadap peta konsep yang dibuat siswa secara mandiri dalam kelompok kolaboratif.	✓	
7	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran peta konsep.	✓	
8	Guru melaksanakan diskusi kelas dengan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk melakukan presentase di depan kelas.	✓	
9	Guru melakukan penilaian terhadap peta konsep yang dibuat oleh kelompok-kelompok siswa.	✓	
Jumlah		9	0
Persentase		100%	0%

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel IV.9 pada alternatif jawaban ya adalah aspek guru menetapkan bagian dari kurikulum yang akan dibuat



peta konsepnya, guru menetapkan konsep-konsep kunci dari segmen pengetahuan tersebut, guru membentuk kelompok kolaboratif yang heterogen, guru melatih siswa dengan membuat peta konsep yang sederhana, guru memberi kesempatan membuat peta konsep secara individual, guru melakukan tinjauan (*review*) terhadap peta konsep yang dibuat siswa secara mandiri dalam kelompok kolaboratif, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran peta konsep, guru melaksanakan diskusi kelas dengan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk melakukan presentase di depan kelas, dan aspek guru melakukan penilaian terhadap peta konsep yang dibuat oleh kelompok-kelompok siswa.

Hasil observasi secara keseluruhan didapat 9 item jawaban ya (100%) dan 0 item jawaban tidak (0%).

2. Penyajian Data Hasil Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mendukung data hasil observasi. Data hasil wawancara tersebut dilakukan kepada Bapak Muhammad Yani, S.Ag.,M.Pd.I. Data hasil wawancara disajikan di bawah ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- a. Apakah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai berkenaan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor?

Jawaban yang diberikan oleh Bapak Muhammad Yani adalah sebagai berikut:

"Menurut saya, idealnya setiap tujuan pembelajaran yang ditetapkan guru harus mengandung unsur kognitif, afektif, dan psikomotor. Dan hal tersebut telah diterapkan oleh guru di Madrasah Tsanawiyah ini".²

- b. Bagaimana kompleksitas tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, apakah tingkat tinggi atau rendah?

Jawaban Bapak Muhammad Yani adalah:

"Tingkat kompleksitas tujuan yang dicapai tergantung pada tingkat kesulitan materi yang disampaikan. Jika materi sulit, maka kompleksitas rendah dan sebaliknya jika materi mudah maka kompleksitas tinggi".³

- c. Apakah untuk mencapai tujuan tersebut memerlukan ketrampilan akademis?

²Wawancara Peneliti dengan Bapak Muhammad Yani, Sabtu, 28 Agustus 2021.

³Wawancara Peneliti dengan Bapak Muhammad Yani, Sabtu, 28 Agustus 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Jawaban yang diberikan oleh Bapak Muhammad Yani adalah:

"Secara khusus seorang guru telah memenuhi keterampilan akademis".⁴

- d. Apakah materi pelajaran tersebut berupa fakta, konsep, hukum atau teori tertentu?

Penjelasan yang diberikan oleh Bapak Muhammad Yani adalah:

"Menurut saya, fakta, konsep, hukum atau teori tertentu selalu ada dalam tiap materi pelajaran yang disampaikan guru".⁵

- e. Apakah untuk mempelajari materi pembelajaran tersebut memerlukan persyaratan tertentu ataukah tidak?

Jawaban yang diberikan oleh Bapak Muhammad Yani adalah:

"Menurut saya, benar minimal pra syarat pandai membaca dan menulis dengan benar dan lancar".⁶

- f. Apakah tersedia buku-buku sumber untuk mempelajari materi tersebut?

⁴Wawancara Peneliti dengan Bapak Muhammad Yani, Sabtu, 28 Agustus 2021.

⁵Wawancara Peneliti dengan Bapak Muhammad Yani, Sabtu, 28 Agustus 2021.

⁶Wawancara Peneliti dengan Bapak Muhammad Yani, Sabtu, 28 Agustus 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Jawaban yang diberikan oleh Bapak Muhammad Yani adalah:

"Menurut saya, sudah tersedia buku-buku yang mendukung materi yang disampaikan guru. Namun, guru dapat menambahkan materi dari internet atau majalah dan pengalaman siswa sebagai penguat dan pendukung".⁷

- g. Apakah strategi pembelajaran tersebut sesuai dengan tingkat kematangan siswa?

Jawaban yang diberikan oleh Bapak Muhammad Yani adalah sebagai berikut:

"Menurut saya, strategi dan metode yang digunakan sudah sesuai dengan tingkat kematangan siswa".⁸

- h. Apakah strategi pembelajaran tersebut sesuai dengan minat, bakat, dan kondisi siswa?

Jawaban Bapak Muhammad Yani adalah:

"Menurut saya, belum semua strategi atau metode yang digunakan guru sesuai dengan minat dan bakat siswa, namun telah disesuaikan dengan kondisi siswa".⁹

⁷Wawancara Peneliti dengan Bapak Muhammad Yani, Sabtu, 28 Agustus 2021.

⁸Wawancara Peneliti dengan Bapak Muhammad Yani, Sabtu, 28 Agustus 2021.

⁹Wawancara Peneliti dengan Bapak Muhammad Yani, Sabtu, 28 Agustus 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

i. Apakah strategi pembelajaran tersebut sesuai dengan gaya belajar siswa?

Jawaban yang diberikan oleh Bapak Muhammad Yani adalah:

"Menurut saya sudah sesuai dengan gaya belajar siswa yang umumnya dilakukan guru sehari-hari".¹⁰

j. Selain ketiga pertimbangan yang telah disebutkan, ada pertimbangan lain yang perlu diperhatikan Apakah untuk mencapai tujuan hanya cukup dengan satu strategi saja?

Penjelasan yang diberikan oleh Bapak Muhammad Yani adalah:

"Menurut saya, tentu saja tidak cukup dengan hanya satu strategi. Diperlukan strategi lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif".¹¹

k. Apakah strategi yang diterapkan dianggap sebagai satu-satunya strategi yang dapat digunakan?

Jawaban yang diberikan oleh Bapak Muhammad Yani adalah:

¹⁰ Wawancara Peneliti dengan Bapak Muhammad Yani, Sabtu, 28 Agustus 2021.

¹¹ Wawancara Peneliti dengan Bapak Muhammad Yani, Sabtu, 28 Agustus 2021.

"Menurut saya tidak, karena tidak ada satu pun strategi yang hebat kecuali jika dikombinasikan dan disesuaikan penggunaannya dengan materi yang disampaikan".¹²

1. Apakah strategi itu memiliki nilai afektivitas dan efisiensi?

Jawaban yang diberikan oleh Bapak Muhammad Yani adalah:

"Setiap strategi memiliki nilai plus sendiri. Suatu strategi akan efektif dan efisien jika digunakan untuk materi yang tepat".¹³

C. Pembahasan Data Hasil Penelitian

1. Pembahasan Data Hasil Observasi

Pembahasan terhadap data hasil observasi dilakukan dengan membuat rekapitulasi sebagai berikut:

¹² Wawancara Peneliti dengan Bapak Muhammad Yani, Sabtu, 28 Agustus 2021.

¹³ Wawancara Peneliti dengan Bapak Muhammad Yani, Sabtu, 28 Agustus 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tabel IV.10

**Rekapitulasi Hasil Observasi
Realisasi Metode *Concept Mapping* (Peta Konsep)
Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah
Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan
Kecamatan Tembilihan Hulu**

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi				Jumlah	
		Ya		Tidak		F	P
		F	P	F	P		
1	Guru menetapkan bagian dari kurikulum yang akan dibuat peta konsepnya.	6	100%	0	0%	6	100%
2	Guru menetapkan konsep-konsep kunci dari segmen pengetahuan tersebut.	6	100%	0	0%	6	100%
3	Guru membentuk kelompok kolaboratif yang heterogen.	2	33,33%	4	66,67%	6	100%
4	Guru melatih siswa dengan membuat peta konsep yang sederhana.	3	50%	3	50%	6	100%
5	Guru memberi kesempatan membuat peta konsep secara individual.	6	100%	0	0%	6	100%
6	Guru melakukan tinjauan (<i>review</i>) terhadap peta konsep yang dibuat siswa secara mandiri dalam kelompok kolaboratif.	6	100%	0	0%	6	100%
7	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran peta konsep.	5	83,33%	1	16,67%	6	100%
8	Guru melaksanakan diskusi kelas dengan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk melakukan presentase di depan kelas.	4	66,67%	2	33,33%	6	100%
9	Guru melakukan penilaian terhadap peta konsep yang dibuat oleh kelompok-kelompok siswa.	1	16,67%	5	83,33%	6	100%
Jumlah		39	72,22%	15	27,78%	54	100%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Hasil observasi secara keseluruhan yang ditunjukkan tabel didapat 39 kali ya (72,22%) dan 15 kali tidak (27,78%), dengan jumlah total 54 (100%). Selanjutnya hasil observasi ya diberi skor 1 dan hasil observasi tidak diberi skor 0.¹⁴ Maka didapat hasil:

$$\text{ya} = 39 \times 1 = 39$$

$$\text{Tidak} = 15 \times 0 = 0$$

$$\text{Jumlah Total} = 39$$

Maka, $F = 39$, dan

$$N = \frac{\text{Jumlah Populasi} \times \text{Jumlah Aspek Yang Diobservasi} \times \text{Jumlah Observasi} \times \text{Skor Tertinggi}}$$

$$= 1 \times 9 \times 6 \times 1$$

$$= 54$$

Realisasi metode *concept mapping* (peta konsep) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilaan Hulu, digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

¹⁴Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 91.

$$= \frac{39}{54} \times 100\%$$

$$= 72,22\%$$

Realisasi metode *concept mapping* (peta konsep) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilihan Hulu, mencapai angka 72,22% dan dikategorikan baik, karena terletak pada interval 61% - 80%.

Artinya realisasi metode *concept mapping* (peta konsep) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilihan Hulu, mencapai angka 72,22% dan dikategorikan baik, karena terletak pada interval 61% - 80%. Hal tersebut terjadi karena:

- a. Guru telah menetapkan bagian dari kurikulum yang akan dibuat peta konsepnya.
- b. Guru telah menetapkan konsep-konsep kunci dari segmen pengetahuan tersebut.
- c. Guru telah memberi kesempatan membuat peta konsep secara individual.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilihan

- d. Guru telah melakukan tinjauan (*review*) terhadap peta konsep yang dibuat siswa secara mandiri dalam kelompok kolaboratif.
- e. Guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran peta konsep.

2. Pembahasan Data Hasil Wawancara

Pembahasan terhadap data hasil wawancara dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel IV.11
Analisa Data Hasil Wawancara (Milles and Huberman)

No	Soal	Jawaban	Reduksi Data	Data Display	Kesimpulan
1	Apakah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai berkenaan dengan aspek kognitif, efektif, dan psikomotor	Menurut saya, idealnya setiap tujuan pembelajaran yang ditetapkan guru harus mengandung unsur kognitif, efektif, dan psikomotor. dan hal tersebut telah di terapkan oleh guru di madrasah tsanawiyah ini	Iya, tujuan pembelajar an yang ingin dicapai berkenaa n dengan aspek kognitif, efektif, dan psikomotor	iya	idealnya setiap tujuan pembelajar an yang ditetapkan guru harus mengandung unsur kognitif, efektif, dan psikomor
2	Bagaimana kompleksitas tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, apakah	Tingkat kompleksitas tujuan yang dicapai tergantung pada tingkat kesulitan	Jika materi sulit, maka kompleks itas rendah	iya	Jika Tingkat kompleksit as tujuan yang dicapai tergantung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	tingkat tinggi atau rendah	materi yang disampaikan. jika materi sulit, maka kompleksitas rendah dan sebaliknya jika materi mudah maka kompleksitas tinggi	dan sebaliknya jika materi mudah maka kompleksitas tinggi		pada tingkat kesulitan materi yang disampaikan. jika materi sulit, maka kompleksitas rendah dan sebaliknya jika materi mudah maka kompleksitas tinggi
3	Apakah untuk mencapai tujuan tersebut memerlukan keterampilan akademis	Secara khusus seorang guru telah memenuhi keterampilan akademis	Iya, seorang guru telah memenuhi keterampilan akademis	iya	seorang guru telah memenuhi keterampilan akademis
4	Apakah materi pelajaran tersebut berupa fakta, konsep, hukum dan teori tertentu	Menurut saya, fakta, konsep, hukum, atau teori tertentu selalu ada dalam tiap materi pelajaran yang disampaikan guru	pelajaran tersebut berupa fakta, konsep, hukum dan teori tertentu	iya	fakta, konsep, hukum, atau teori tertentu selalu ada dalam tiap materi pelajaran yang disampaikan guru
5	Apakah untuk mempelajari materi pembelajaran tersebut memerlukan persyaratan tertentu ataukah tidak	Menurut saya, benar minimal pra syarat pandai membaca dan menulis dengan benar dan lancar	benar minimal pra syarat pandai membaca dan menulis dengan benar dan lancar	iya	minimal pra syarat pandai membaca dan menulis dengan benar dan lancar
6	Apakah tersedia buku - buku sumber untuk	Menurut saya, sudah tersedia buku-buku	sudah tersedia buku-buku	iya	sudah tersedia buku-buku yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	mempelajari materi tersebut	yang mendukung materi yang disampaikan guru, namun guru dapat menambahkan materi dari internet atau majalah dan pengalaman siswa sebagai penguat dan pendukung	yang mendukung materi yang disampaikan guru		mendukung materi yang disampaikan guru, namun guru dapat menambahkan materi dari internet atau majalah dan pengalaman siswa sebagai penguat dan pendukung
7	apakah strategi pembelajaran tersebut sesuai dengan tingkat kematangan siswa	Menurut saya, strategi dan metode yang digunakan sudah sesuai dengan tingkat kematangan siswa	strategi dan metode yang digunakan sudah sesuai dengan tingkat kematangan siswa	iya	jadi strategi pembelajaran tersebut sudah sesuai dengan tingkat kematangan siswa
8	Apakah strategi pembelajaran tersebut sesuai dengan minat, bakat, dan kondisi siswa	Menurut saya, belum semua strategi atau metode yang digunakan guru sesuai dengan minat dan bakat siswa, namun telah disesuaikan dengan kondisi siswa	strategi pembelajaran tersebut sesuai dengan minat, bakat, dan kondisi siswa	iya	belum semua strategi atau metode yang digunakan guru sesuai dengan minat dan bakat siswa, namun telah disesuaikan dengan kondisi siswa
9	Apakah strategi pembelajaran tersebut sesuai dengan gaya belajar	Menurut saya sudah sesuai dengan gaya belajar siswa yang umumnya	strategi pembelajaran tersebut sesuai dengan	iya	sudah sesuai dengan gaya belajar siswa yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

	siswa	dilakukan guru sehari-hari	gaya belajar siswa		umumnya dilakukan guru sehari-hari
10	Selain ketiga pertimbangan yang telah disebutkan, ada pertimbangan lain yang perlu diperhatikan apakah untuk mencapai tujuan hanya cukup dengan satu strategi saja	Menurut saya, tentu saja tidak cukup dengan hanya satu strategi saja. di perlukan strategi lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif	di perlukan strategi lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif	tidak	tentu saja tidak cukup dengan hanya satu strategi saja. di perlukan strategi lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif
11	Apakah strategi yang diterapkan dianggap sebagai satu-satunya strategi yang dapat digunakan	Menurut saya tidak, karna tidak ada satu pun strategi yang hebat kecuali jika dikombinasikan dan disesuaikan penggunaannya dengan materi yang disampaikan	strategi yang diterapkan dianggap sebagai satu-satunya strategi yang dapat digunakan	tidak	tidak ada satu pun strategi yang hebat kecuali jika dikombinasikan dan disesuaikan penggunaannya dengan materi yang disampaikan
12	Apakah strategi itu memiliki nilai efektivitas dan efesiaensi	Setiap strategi memiliki nilai plus sendiri. suatu strategi akan efektif dan efisiensi jika digunakan untuk materi yang tepat	strategi itu memiliki nilai efektivitas dan efesiaensi	iya	Jadi Setiap strategi itu memiliki nilai plus sendiri. suatu strategi akan efektif dan efisiensi jika digunakan untuk materi yang tepat



D. Analisa Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil observasi dapat dianalisa bahwa realisasi metode *concept mapping* (peta konsep) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilahan Hulu, mencapai angka 72,22% dan dikategorikan baik, karena terletak pada interval 61% - 80%. Hal tersebut terjadi karena:

1. Guru telah menetapkan bagian dari kurikulum yang akan dibuat peta konsepnya.
2. Guru telah menetapkan konsep-konsep kunci dari segmen pengetahuan tersebut.
3. Guru telah memberi kesempatan membuat peta konsep secara individual.
4. Guru telah melakukan tinjauan (*review*) terhadap peta konsep yang dibuat siswa secara mandiri dalam kelompok kolaboratif.
5. Guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran peta konsep.

Sedangkan yang belum dilakukan yaitu pada aspek:

1. Guru belum membentuk kelompok kolaboratif yang heterogen

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Guru belum melatih siswa dengan membuat peta konsep yang sederhana.
3. Guru belum melakukan penilaian terhadap peta konsep yang dibuat oleh kelompok-kelompok siswa.

Berdasarkan data hasil wawancara dapat dianalisa bahwa pertimbangan pemilihan menggunakan metode *concept mapping* (peta konsep) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilahan Hulu, adalah sebagai berikut:

1. Tujuan pembelajaran mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
2. Kompleksitas pencapaian tujuan ditentukan oleh tingkat kesulitan materi.
3. Kegiatan pembelajaran didukung dengan buku-buku sumber yang relevan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data melalui observasi dan wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Realisasi metode *concept mapping* (peta konsep) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilihan Hulu, mencapai angka 72,22% dan dikategorikan baik, karena terletak pada interval 61% - 80%.
2. Pertimbangan pemilihan menggunakan metode *concept mapping* (peta konsep) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilihan Hulu, adalah sebagai berikut:
 - a. Tujuan pembelajaran mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
 - b. Kompleksitas pencapaian tujuan ditentukan oleh tingkat kesulitan materi.
 - c. Kegiatan pembelajaran didukung dengan buku-buku sumber yang relevan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilihan



B. Saran

Saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala madrasah hendaknya mengarahkan guru dalam merealisasikan metode *concept mapping* (peta konsep), khususnya guru Sejarah Kebudayaan Islam.
2. Kepada kepala madrasah hendaknya memberikan wawasan kepada guru tentang realisasi metode *concept mapping* (peta konsep), dengan cara memberikan kesempatan kepada guru yang bersangkutan untuk mengikuti Kegiatan Kelompok Kerja Guru Mata Pelajaran.
3. Kepada guru hendaknya dalam merealisasikan metode *concept mapping* (peta konsep) sesuai dengan langkah-langkahnya, dengan membentuk kelompok kolaboratif yang heterogen.
4. Kepada guru hendaknya merealisasikan metode *concept mapping* (peta konsep) secara sistematis, yaitu dengan cara melatih siswa membuat peta konsep secara terus-menerus.
5. Kepada guru hendaknya melakukan penilaian secara objektif pada setiap pembelajaran.
6. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya dapat menyempurnakan penelitian ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrahyidin Tembilaan

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrahyidin Tembilaan

REALISASI METODE *CONCEPT MAAPING* (PETA KONSEP) PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH JAMIATUL ISLAMIYAH SUNGAI NIBUNG 16 DESA SUNGAI INTAN KECAMATAN TEMBILAHAN HULU



Papan Nama Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah
Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan
Kecamatan Tembilaan Hulu



Gedung Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah
Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan
Kecamatan Tembilaan Hulu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan



Penyerahan Surat Riset Kepada
Kepala Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah
Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan
Kecamatan Tembilahan Hulu
Tanggal 14 Juli 2021



Pengumpulan Data Sekolah Bersama Pihak Tata Usaha
Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah
Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan
Kecamatan Tembilahan Hulu
Tanggal 16 Juli 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahyudin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrahyudin Tembilahan

 Hak Cipta Milik STAI Auliaurrahyudin Tembilahan



Penerapan Metode Konsep Mapping
Pada tanggal 16 Agustus 2021



Penelitian Terhadap Guru SKI
Pada tanggal 2 September 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**



siswa membuat konsep mapping secara kelompok
Pada tanggal 9 September 2021



siswa membuat konsep mapping di depan kelas
Pada tanggal 9 September 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Foto Wawancara Kepada Guru SKI
Pada tanggal 28 Agustus 2021

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Bermawy Munthe. (2011). *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Budi Durachman. (2006). *Himpunan Peraturan Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokus Media.

Burhan Bungin. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo.

Cholid Narbuko dan Abu Ahmad. (2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara,

Deden Makbuloh. (2011). *Manajemen Mutu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.

Femi Olivia. (2010). *Visual Mapping*. Jakarta: Elex Media Komputendo.

Iskandar. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Kunandar. (2008). *Guru Profesional; Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

M. Musfiqon. (2012). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Melvin L. Silberman. (2004). *Active Learning; 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media dan Nuansa.

Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Nana Sudjana. (2004). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Noehi Nasution, dkk. (2002). *Materi Pokok PGSD2302/4 sks/Modul 1-6 Pendidikan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Ratna Wilis Dahar. (2003). *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Depdikbud.

Riduwan. (2002). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tim Reality. (2008). *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.

© Tony Buzan. (2006). *Buku Pintar Mind Map*. Yogyakarta: Nusa Media.

Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group.

Utami Munandar. (2015). *Faktor-Faktor Belajar*. Bandung: Perfect.

Warsono dan Hariyanto. (2012). *pembelajaran Aktif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Widodo. (2004). *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*. Jakarta: Yayasan Kelompok.

Wina Sanjaya. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Pengembangan KTSP*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

_____. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Tembilahan,,2021

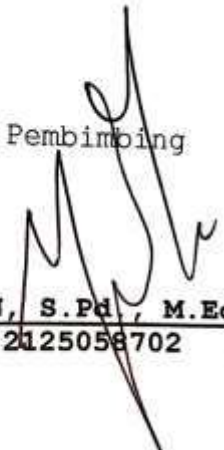
Kepada Yth,
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
di
Tembilahan

Dengan Hormat,
Skripsi mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **HALIMAH TUSA'DIAH**
NIRM : **1209.17.08147**
Judul : **REALISASI METODE CONCEPT MAAPING
(PETA KONSEP) PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI
MADRASAH TSANAWIYAH JAMIATUL
ISLAMIYAH SUNGAI NIBUNG 16 DESA
SUNGAI INTAN KECAMATAN TEMBILAHAN
HULU**
No.Handphone : **0822 6822 9214**

Dengan telah dilengkapinya instrumen penelitian, maka kepadanya dapat diterbitkan surat untuk melakukan penelitian dalam pengumpulan data di Madrasah Tsanawiyah Jamiatul Islamiyah Sungai Nibung 16 Desa Sungai Intan Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir. Demikianlah terima kasih.

Dosen Pembimbing


M. RIDHWAN, S.Pd., M.Ed.
NIDN: 2125058702

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

REALISASI METODE *CONCEPT MAAPING* (PETA KONSEP) PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH JAMIATUL ISLAMIYAH SUNGAI NIBUNG 16 DESA SUNGAI INTAN KECAMATAN TEMBILAHAN HULU

No	Aspek	Indikator Penelitian	No. Item
1	Realisasi Metode <i>Concept Mapping</i> (Peta Konsep)	a. Guru menetapkan bagian dari kurikulum yang akan dibuat peta konsepnya.	1
		b. Guru menetapkan konsep-konsep kunci dari segmen pengetahuan tersebut.	2
		c. Guru membentuk kelompok kolaboratif yang heterogen.	3
		d. Guru melatih siswa dengan membuat peta konsep yang sederhana.	4
		e. Guru memberi kesempatan membuat peta konsep secara individual.	5
		f. Guru melakukan tinjauan (<i>review</i>) terhadap peta konsep yang dibuat siswa secara mandiri dalam kelompok kolaboratif.	6
		g. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran peta konsep.	7
		h. Guru melaksanakan diskusi kelas dengan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk melakukan presentase di depan kelas.	8
		i. Guru melakukan penilaian terhadap peta konsep yang dibuat oleh kelompok-kelompok siswa.	9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilahan

2	Pertimbangan pemilihan menggunakan Metode <i>Concept Mapping</i> (Peta Konsep)	1. Pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai	1
		a. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai berkenaan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor	
		b. Kompleksitas tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, apakah tingkat tinggi atau rendah	
		c. Untuk mencapai tujuan tersebut memerlukan ketrampilan akademis	3
		2. Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran	4
		a. Materi pelajaran tersebut berupa fakta, konsep, hukum atau teori tertentu	
		b. Untuk mempelajari materi pembelajaran tersebut memerlukan persyaratan tertentu ataukah tidak	5
		c. Tersedia buku-buku sumber untuk mempelajari materi tersebut	6
3. Pertimbangan dari sudut siswa	7		
a. Strategi pembelajaran tersebut sesuai dengan tingkat kematangan siswa			
b. Strategi pembelajaran tersebut sesuai dengan minat, bakat, dan kondisi siswa	8		



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan

	c. Strategi pembelajaran tersebut sesuai dengan gaya belajar siswa	9
	4. Pertimbangan-pertimbangan lainnya <ol style="list-style-type: none">a. Selain ketiga pertimbangan yang telah disebutkan, ada pertimbangan lain yang perlu diperhatikan Apakah untuk mencapai tujuan hanya cukup dengan satu strategi saja	10
	<ol style="list-style-type: none">b. Strategi yang diterapkan dianggap sebagai satu-satunya strategi yang dapat digunakan	11
	<ol style="list-style-type: none">c. Strategi itu memiliki nilai afektivitas dan efisiensi	12

Dosen Pembimbing

M. RIDHWAN, S.Pd., M.Ed.
NIDN: 2125058702

Peneliti

HALIMAH TUSA'DIAH
NIRM: 1209.17.08147



LEMBAR OBSERVASI

REALISASI METODE *CONCEPT MAAPING* (PETA KONSEP) PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH JAMIATUL ISLAMIYAH SUNGAI NIBUNG 16 DESA SUNGAI INTAN KECAMATAN TEMBILAHAN HULU

Nama :
 Jabatan :
 Kelas/Materi :
 Hari/Tanggal :
 Observasi ke :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menetapkan bagian dari kurikulum yang akan dibuat peta konsepnya.		
2	Guru menetapkan konsep-konsep kunci dari segmen pengetahuan tersebut.		
3	Guru membentuk kelompok kolaboratif yang heterogen.		
4	Guru melatih siswa dengan membuat peta konsep yang sederhana.		
5	Guru memberi kesempatan membuat peta konsep secara individual.		
6	Guru melakukan tinjauan (<i>review</i>) terhadap peta konsep yang dibuat siswa secara mandiri dalam kelompok kolaboratif.		
7	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran peta konsep.		
8	Guru melaksanakan diskusi kelas dengan memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk melakukan presentase di depan kelas.		
9	Guru melakukan penilaian terhadap peta konsep yang dibuat oleh kelompok-kelompok siswa.		
Jumlah			
Persentase			

Dosen Pembimbing

M. RIDHWAN, S.Pd., M.Ed.

Peneliti

HALIMAH TUSA'DIAH



NIDN: 2125058702

NIRM: 1209.17.08147

PEDOMAN WAWANCARA

REALISASI METODE *CONCEPT MAAPING* (PETA KONSEP) PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH JAMIATUL ISLAMIYAH SUNGAI NIBUNG 16 DESA SUNGAI INTAN KECAMATAN TEMBILAHAN HULU

Nama :
Jabatan :
Hari/Tanggal :
Pertanyaan :

1. Apakah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai berkenaan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor?
2. Bagaimana kompleksitas tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, apakah tingkat tinggi atau rendah?
3. Apakah untuk mencapai tujuan tersebut memerlukan ketrampilan akademis?
4. Apakah materi pelajaran tersebut berupa fakta, konsep, hukum atau teori tertentu?
5. Apakah untuk mempelajari materi pembelajaran tersebut memerlukan persyaratan tertentu ataukah tidak?
6. Apakah tersedia buku-buku sumber untuk mempelajari materi tersebut?
7. Apakah strategi pembelajaran tersebut sesuai dengan tingkat kematangan siswa?
8. Apakah strategi pembelajaran tersebut sesuai dengan minat, bakat, dan kondisi siswa?
9. Apakah strategi pembelajaran tersebut sesuai dengan gaya belajar siswa?
10. Selain ketiga pertimbangan yang telah disebutkan, ada pertimbangan lain yang perlu diperhatikan Apakah untuk mencapai tujuan hanya cukup dengan satu strategi saja?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrahyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrahyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrahyidin Tembilaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

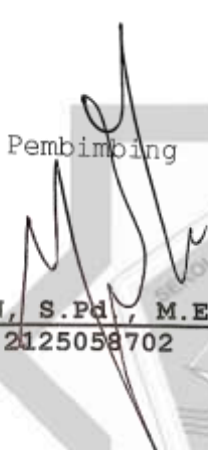
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

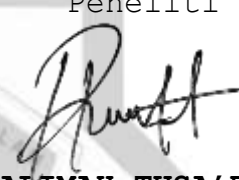
 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

11. Apakah strategi yang diterapkan dianggap sebagai satu-satunya strategi yang dapat digunakan?
12. Apakah strategi itu memiliki nilai afektivitas dan efisiensi?

Dosen Pembimbing

Peneliti


M. RIDHWAN, S.Pd., M.Ed.
NIDN: 2125058702


HALIMAH TUSA'DIAH
NIRM: 1209.17.08147

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

Analisa Data Hasil Wawancara (Milles and Huberman)

No	Soal	Jawaban	Reduksi Data	Data Display	Kesimpulan
1	Apakah tujuan pembelajaran yang ingin dicapai berkenaan dengan aspek kognitif, efektif, dan psikomotor	Menurut saya, idealnya setiap tujuan pembelajaran yang ditetapkan guru harus mengandung unsur kognitif, efektif, dan psikomotor. dan hal tersebut telah di terapkan oleh guru di madrasah tsanawiyah ini	Iya, tujuan pembelajar an yang ingin dicapai berkenaa n dengan aspek kognitif , efektif, dan psikomot or	iya	idealnya setiap tujuan pembelajar an yang ditetapkan guru harus mengandung unsur kognitif, efektif, dan psikomor
2	Bagaimana kompleksitas tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, apakah tingkat tinggi atau rendah	Tingkat kompleksitas tujuan yang dicapai tergantung pada tingkat kesulitan materi yang disampaikan. jika materi sulit, maka kompleksitas rendah dan sebaliknya jika materi mudah maka kompleksitas tinggi	Jika materi sulit, maka kompleks itas rendah dan sebaliknya jika materi mudah maka kompleks itas tinggi	iya	Jika Tingkat kompleksit as tujuan yang dicapai tergantung pada tingkat kesulitan materi yang disampaikan. jika materi sulit, maka kompleksit as rendah dan sebaliknya jika materi mudah maka kompleksit as tinggi
3	Apakah untuk mencapai	Secara khusus	Iya, seorang	iya	seorang guru telah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	tujuan tersebut memerlukan keterampilan akademis	seorang guru telah memenuhi keterampilan akademis	guru telah memenuhi keterampilan akademis		memenuhi keterampilan akademis
4	Apakah materi pelajaran tersebut berupa fakta, konsep, hukum dan teori tertentu	Menurut saya, fakta, konsep, hukum, atau teori tertentu selalu ada dalam tiap materi pelajaran yang disampaikan guru	pelajaran tersebut berupa fakta, konsep, hukum dan teori tertentu	iya	fakta, konsep, hukum, atau teori tertentu selalu ada dalam tiap materi pelajaran yang disampaikan guru
5	Apakah untuk mempelajari materi pembelajaran tersebut memerlukan persyaratan tertentu ataukah tidak	Menurut saya, benar minimal pra syarat pandai membaca dan menulis dengan benar dan lancar	benar minimal pra syarat pandai membaca dan menulis dengan benar dan lancar	iya	minimal pra syarat pandai membaca dan menulis dengan benar dan lancar
6	Apakah tersedia buku - buku sumber untuk mempelajari materi tersebut	Menurut saya, sudah tersedia buku-buku yang mendukung materi yang disampaikan guru, namun guru dapat menambahkan materi dari internet atau majalah dan pengalaman siswa ebagai penguat dan pendukung	sudah tersedia buku-buku yang mendukung materi yang disampaikan guru	iya	sudah tersedia buku-buku yang mendukung materi yang disampaikan guru, namun guru dapat menambahkan materi dari internet atau majalah dan pengalaman siswa ebagai penguat dan pendukung
7	apakah	Menurut	strategi	iya	jadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	strategi pembelajaran tersebut sesuai dengan tingkat kematangan siswa	saya, strategi dan metode yang digunakan sudah sesuai dengan tingkat kematangan siswa	dan metode yang digunakan sudah sesuai dengan tingkat kematangan siswa		strategi pembelajaran tersebut sudah sesuai dengan tingkat kematangan siswa
8	Apakah strategi pembelajaran tersebut sesuai dengan minat, bakat, dan kondisi siswa	Menurut saya, belum semua strategi atau metode yang digunakan guru sesuai dengan minat dan bakat siswa, namun telah disesuaikan dengan kondisi siswa	strategi pembelajaran tersebut sesuai dengan minat, bakat, dan kondisi siswa	iya	belum semua strategi atau metode yang digunakan guru sesuai dengan minat dan bakat siswa, namun telah disesuaikan dengan kondisi siswa
9	Apakah strategi pembelajaran tersebut sesuai dengan gaya belajar siswa	Menurut saya sudah sesuai dengan gaya belajar siswa yang umumnya dilakukan guru sehari-hari	strategi pembelajaran tersebut sesuai dengan gaya belajar siswa	iya	sudah sesuai dengan gaya belajar siswa yang umumnya dilakukan guru sehari-hari
10	Selain ketiga pertimbangan yang telah disebutkan, ada pertimbangan lain yang perlu di perhatikan apakah untuk mencapai tujuan hanya cukup dengan satu strategi saja	Menurut saya, tentu saja tidak cukup dengan hanya satu strategi saja. di perlukan strategi lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif	di perlukan strategi lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif	tidak	tentu saja tidak cukup dengan hanya satu strategi saja. di perlukan strategi lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

11	Apakah strategi yang diterapkan dianggap sebagai satu-satunya strategi yang dapat digunakan	Menurut saya tidak, karena tidak ada satu pun strategi yang hebat kecuali jika dikombinasikan dan disesuaikan penggunaannya dengan materi yang disampaikan	strategi yang diterapkan dianggap sebagai satu-satunya strategi yang dapat digunakan	tidak	tidak ada satu pun strategi yang hebat kecuali jika dikombinasikan dan disesuaikan penggunaannya dengan materi yang disampaikan
12	Apakah strategi itu memiliki nilai efektivitas dan efesiaensi	Setiap strategi memiliki nilai plus sendiri. suatu strategi akan efektif dan efisiensi jika digunakan untuk materi yang tepat	strategi itu memiliki nilai efektivitas dan efesiaensi	iya	Jadi Setiap strategi itu memiliki nilai plus sendiri. suatu strategi akan efektif dan efisiensi jika digunakan untuk materi yang tepat

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri

Nama : HALIMAH TUSA'DIAH
Tempat/tgl lahir : Tembilahan 30-08-1995
Nama ayah : Maturidi
Nama ibu : Nurhayati
Alamat rumah : Sungai Nibung 15
Hp : 082268229214



B. Riwayat pendidikan

MI : MI Nurul Jihad Tembilah Hulu
MTS : MTS Jami'atul Islamiyah Sungai Nibung 16
MA : MA Nurul Huda Parit 5 Sungai Luar

Peneliti melanjutkan sekolah di perguruan tinggi di kampus STAI Auliaurrasyidin Tembilahan pada tahun 2017. Peneliti menyelesaikan tugas Kuliah Kerja Nyata guna mengabdikan kepada masyarakat selama satu bulan lebih, dikarenakan pada saat itu masih masa pandemic covid-19. Kukerta bertempat di kec. gaung Mak serka desa sungai empat. Kemudian turun kelapangan secara langsung menjalankan praktek mengajar di MA NURUL HUDA, Desa Gemilang Jaya Kecamatan Batang Tuaka selama satu bulan pada tahun 2021. skripsi penulis berjudul " **REALISASI METODE CONCEPT MAPPING (PETA KONSEP) PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MADRASAH TSANAWIYAH JAMIATUL ISLAMIYAH SUNGAI NIBUNG 16 DESA SUNGAI INTAN KECAMATAN TEMBILAHAN HULU**"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

